

**ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT  
BANTU PERENCANAAN LABA PADA PT. NIPPON  
INDOSARI CORPINDO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**NAMA : BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR  
NPM : 1905170383P  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2022**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 08 April 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seferusnya :

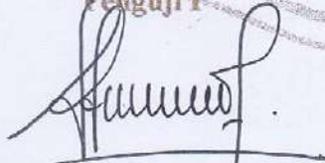
MEMUTUSKAN

Nama : BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR  
N P M : 1905170383P  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017 - 2020

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

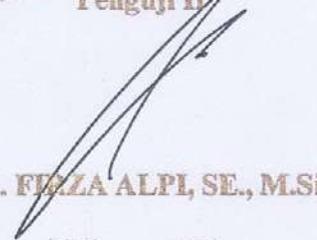
FIM PENGUJI

Penguji I



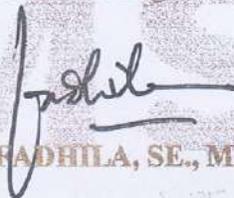
(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., SS., M.Si)

Penguji II



(M. FIRZA ALFI, SE., M.Si)

Pembimbing



(NOVI RADHILA, SE., MM)

PANITIA UJIAN

Ketua



(H. JANURI, SE., MM., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR  
NPM : 1905170383P  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI  
ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA PT.  
NIPPON INDOSARI CORPINDO YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2017-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, February 2022

Rembimbing Skripsi

(Noyi Fadhila. SE., MM)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Zulfah Hanum, SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. Laila Nurrahma, S.E., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA MAHASISWA** : Brendly Frizky Yosua Sianipar  
**NPM** : 1905170383P  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**JUDUL PENELITIAN** : Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu  
Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode  
2017-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tannggal	Paraf Dosen
Bab I	Sempurnakan latar belakang dengan penguatan teori maupun penelitian terdahulu	16 Desember 2021	
Bab II	Tambahkan teori yang digunakan	30 Desember 2021	
Bab III	Sempurnakan teknik analisis data	3 Januari 2022	
Bab IV	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sempurnakan analisis data</li><li>- Pisahkan pembahasan untuk variabel penelitian</li><li>- Kuatkan pembahasan dengan teori dan penelitian terdahulu</li><li>- Buat kalimat sendiri pada pembahasan untuk menyimpulkan</li></ul>	10, 14, 15, 17, 18 Januari 2022	
Bab V	Sempurnakan bab 5, jangan lupa membuat abstrak	21, 22, 28 Januari 2022	
Persetujuan Sidang	Selesai bimbingan	3 Februari 2022	

Medan, 03 Februari 2022

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE.,M.Si)

Disetujui  
Dosen Pembimbing

(Novi Fadhila. SE., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624-567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Brendly Frizky Yosua Sianipar  
**NPM** : 1905170383P  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Akuntansi Manajemen  
**Judul Skripsi** : Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu  
Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-  
2020

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2020.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2022



Brendly Frizky Yosua Sianipar

**ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT  
BANTU PERENCANAAN LABA PADA PT. NIPPON  
INDOSARI CORPINDO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**NAMA : BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR**  
**NPM : 1905170383P**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2022**

## ABSTRAK

**BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR (1905170383P) Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corporindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Volume dan Laba kemudian dapat melakukan sebagai alat bantu perencanaan laba. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di BEI karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki frekuensi penjualan yang buruk, mengalami penurunan penjualan dari tahun 2020 hal ini akan mengakibatkan biaya yang diperoleh dari penjualan akan mengalami penurunan yang diperoleh jika dilihat dari laporan keuangannya. Penulis menerapkan analisis cost-volume-profit dalam melakukan penelitian ini. Hal ini didasari oleh konsep cost-volume-profit yang menjelaskan hubungan antara biaya, penjualan, dan laba. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Analisis titik impas (*Break Event Point* atau BEP), Margin Kontribusi (*Contribution Margin*), Margin Pengaman atau *Margin of Safety* (MOS), terhadap perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam meningkatkan laba operasi perusahaan. Hal ini dapat dilihat laba operasi perusahaan yang mengalami naik turun setiap tahunnya dan tidak stabilnya penjualan yang menurun selama satu tahun terakhir serta menurunnya biaya produksi selama satu tahun terakhir.

**Kata Kunci : Biaya, Penjualan, Perencanaan Laba**

## **ABSTRACT**

**BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR (1905170383P)** Volume Cost and Profit Analysis as a Profit Planning Tool at PT. Nippon Indosari Corporindo Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period.

This study aims to determine the Cost Volume and Profit then can be used as a profit planning tool. This study took the object of research at PT. Nippon Indosari Corpindo which is listed on the IDX because the company is a company that has a poor sales frequency, experienced a decline in sales from 2020 this will result in the costs obtained from selling will experience a decrease obtained when viewed from its financial statements. The author applies a cost-volume-profit analysis in conducting this research. It is based on the concept of cost-volume-profit which explains the relationship between costs, sales, and profits. In this study, the author uses a quantitative approach and data collection techniques, namely using documentation techniques with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this research is quantitative data analysis. The data analysis technique used to determine the effect of break even point analysis (Break Event Point or BEP), Contribution Margin (Contribution Margin), Margin of Safety or Margin of Safety (MOS), on the company PT. Nippon Indosari Corpindo. The results showed that the company has not been able to increase the company's operating profit. This can be seen from the company's operating profit, which has experienced ups and downs every year and unstable sales, which have declined over the past year and decreased production costs over the past year.

Keywords: Cost, Sales, Profit Planning

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020**” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi serta menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh Karena Itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Ibunda yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, S.E., MM.,M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E.,M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara

7. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si.,Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Novi Fadhila, SE.,M.M** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan penelitian Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya. Peneliti juga memohon maaf apabila dalam penulisan penelitian skripsi ini terdapat kesalahan, mengingat keterbatasan pengetahuan peneliti. Peneliti berharap semoga Penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, April 2022

BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR

1905170383P

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Uraian Teoritis .....	6
2.1.1 Biaya .....	6
2.1.1.1 Klasifikasi Biaya .....	7
2.1.2 Laba .....	9
2.1.2.1 Pengertian Laba .....	9
2.1.2.2 Jenis-Jenis Laba .....	10
2.1.2.3 Tujuan Laba .....	11
2.1.3 Laba Bersih .....	12
2.1.3.1 Pengertian Laba Bersih .....	12
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih .....	12
2.1.4 Analisis Biaya Volume Laba .....	14
2.1.4.1 Pengertian Analisis Biaya Volume Laba .....	14
2.1.4.2 Asumsi-asumsi Analisis Biaya Volume Laba .....	15

2.1.5	<i>Analisis Break Event Point</i> .....	16
2.1.5.1	Tujuan Analisis <i>Break Event Point</i> .....	16
2.1.5.2	Asumsi-asumsi <i>Break Event Point</i> .....	17
2.1.6	<i>Contribution Margin (CM)</i> .....	19
2.1.7	<i>Margin Of Safety</i> .....	19
2.1.8	Penelitian Terdahulu .....	20
2.2	Kerangka Konseptual .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....		23
3.1	Pendekatan Penelitian .....	23
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	23
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.4	Populasi dan Sampel .....	26
3.4.1	Populasi Penelitian .....	26
3.4.2	Sampel Penelitian .....	27
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	28
3.5.1	Jenis Data .....	28
3.5.2	Sumber Data .....	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6.1	Analisis Data .....	28
3.6.2	Statistik Deskriptif .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		32
4.1	Hasil Penelitian .....	32
4.1.1	Deskripsi Data .....	32
a.	Biaya Produksi .....	32
b.	Pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel .....	34
c.	Penjualan .....	36
d.	Laba Usaha .....	38
4.1.2	Analisis Data .....	39
a.	Analisis Margin Kontribusi .....	40

b. Analisis <i>Break Even Point</i> .....	41
c. Analisis <i>Margin Of Safety</i> .....	44
4.2 Pembahasan .....	49
a. Biaya Produksi .....	49
b. Pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel .....	51
c. Penjualan .....	53
d. Laba Usaha .....	54
e. Margin Kontribusi .....	55
f. <i>Break Even Point</i> (BEP) .....	55
g. <i>Margin Of Safety</i> (MOS) .....	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 59
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
 DAFTAR PUSTAKA .....	 61
 LAMPIRAN .....	 65

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penjualan, Total Biaya dan Laba .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual .....	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Penjualan, Total Biaya dan Laba .....	29
Tabel 4.1 Data Biaya Produksi PT. Nippon Indosari Corpindo .....	32
Tabel 4.2 Biaya Variabel PT. Nippon Indosari Corpindo .....	34
Tabel 4.3 Biaya Tetap PT. Nippon Indosari Corpindo .....	34
Tabel 4.4 Data Penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo .....	36
Tabel 4.5 Data Laba Operasi PT. Nippon Indosari Corpindo .....	38
Tabel 4.6 Perhitungan BEP PT. Nippon Indosari Corpindo .....	42
Tabel 4.7 <i>Margin Of Safety</i> PT. Nippon Indosari Corpindo .....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perusahaan memberi dampak pada perekonomian. Tujuan perusahaan dalam perekonomian yang semakin berkembang adalah untuk memperoleh laba yang semakin besar sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Dengan tujuan tersebut perusahaan harus merencanakan dan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal agar tercapainya tujuan perusahaan. Tentunya hal tersebut membutuhkan suatu *Planning, Organizing, Directing, and Controlling*. Menurut Warren *et al* (2017:2) Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan (*profit*). Keuntungan atau laba adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang/jasa.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena perencanaan atau *planning* didefinisikan sebagai perumusan tujuan beserta program pelaksanaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan laba itu berhubungan dengan hasil penjualan, biaya produksi serta biaya operasi perusahaan. Apabila kondisi perusahaan dan perekonomian mengalami perubahan maka perlu dilakukan analisis dalam merealisasikan biaya yang telah direncanakan agar tidak menyimpang dari teknik perencanaan yang digunakan. ponomban (2016) menyatakan bahwa Perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dalam bentuk perhitungan rugi-laba, neraca, dan modal kerja untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu alat pengukur perencanaan laba bagi perusahaan ialah dengan menggunakan Analisis Biaya Volume Laba (BVL) atau *Cost Volume Profit Analysis*. Analisis biaya, volume dan laba merupakan elemen pokok dalam penyusunan laporan laba rugi pada suatu perusahaan. Pemahaman mengenai konsep biaya, volume dan laba dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan komposisi tingkat biaya, volume dan laba yang menguntungkan (Astuti 2014:78).

Pada perusahaan ini belum menggunakan analisis biaya volume–laba dalam merencanakan labanya. Perusahaan ini hanya berpedoman pada semakin tinggi tingkat penjualan semakin banyak laba yang diperoleh.

Analisis Biaya Volume Laba (BVL) adalah alat bantu yang sangat berguna bagi manajer untuk memahami hubungan antara biaya, volume, dan laba dalam berbagai keputusan bisnis. Analisis tersebut akan menghasilkan nilai titik impas (*Break even point*, BEP), nilai *Degree of operating leverage* (DOL) dan nilai *Margin of safety* (MOS).

Saat ini PT. Nippon Indosari Corpindo memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia. Memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh konsumen Indonesia.

Dalam hal ini PT. Nippon Indosari Corpindo yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Perusahaan yang berorientasi laba tentu harus memiliki manajemen keuangan yang tanggap dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan mengenai perolehan laba dari penjualan. Selain itu, PT. Nippon Indosari Corpindo harus terus mengerahkan seluruh aktivitas perusahaan agar jalan sebagaimana yang dihasratkan serta tanggap jika terjadi perbedaan hasil yang diinginkan dengan kejadian nyata. Tabel dibawah ini akan menggambarkan kondisi penjualan, total biaya, dan laba.

**Tabel 1.1 Penjualan, Total Biaya dan Laba  
PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2017 s/d 2020**

Tahun	Penjualan	Biaya			Laba
		Jumlah Biaya Tetap	Jumlah Biaya Variabel	Total Biaya	
2017	2.491.100.179.560	286.781.901.657	896.770.583.676	1.183.552.485.333	257.164.701.194
2018	2.766.545.866.684	315.060.324.191	960.955.047.152	1.276.015.371.343	194.414.713.941
2019	3.337.022.314.624	355.003.766.499	1.133.014.012.507	1.488.017.779.006	356.929.646.877
2020	3.212.034.546.032	350.126.062.590	1.063.304.415.165	1.413.430.477.755	255.296.143.146

**Sumber : BURSA EFEK INDONESIA**

Dari tabel penjualan dan total biaya diatas maka dapat kita lihat bahwa penjualan dan total biaya tahun 2017-2019 mengalami peningkatan sedangkan laba mengalami naik turun. Tahun 2020 penjualan menurun, total biaya menurun sehingga perusahaan mengalami kerugian, hanya tahun 2019 saja yang labanya meningkat, namun pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin rendah.

Kerugian yang diperoleh PT. Nippon Indosari Corpindo terjadi kemungkinan akibat dari penjualan dan faktor biaya. Laba merupakan inti dari berbagai hal yang ingin dicapai oleh perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, pihak perusahaan membutuhkan suatu alat atau pedoman untuk menafsirkan laba secara tepat sehingga perusahaan dapat terus ada dan berkembang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian oleh Salma Haris (2016) yang menggunakan Analisis Biaya Volume Laba dengan objek penelitian pada perusahaan di Makassar untuk menentukan jumlah volume penjualan yang harus diupayakan oleh perusahaan agar dapat mencapai *Break Even Point* (BEP) atau titik impas dan perencanaan laba yang tepat berdasarkan Analisis Biaya Volume Laba. Hasil penelitian oleh Salma Haris (2016) menuliskan bahwa Analisis Biaya Volume Laba bermanfaat untuk menentukan BEP atau titik impas penjualan, batas kemanan (*Margin of Safety*) dan *Degree of Operating Leverage* yang membantu perusahaan merencanakan laba. Hasil analisis data dilakukan dengan mengolah data sekunder berupa biaya-biaya yang terjadi, dan penjualan yang diperoleh selama periode Agustus dan September 2016. Kemudian dilakukan perencanaan laba yang tepat untuk periode Oktober 2016.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di BEI karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki frekuensi penjualan yang buruk, mengalami penurunan penjualan dari tahun 2020 hal ini akan mengakibatkan biaya yang diperoleh dari penjualan akan mengalami penurunan yang diperoleh jika dilihat dari laporan keuangannya. Dengan meneliti PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di BEI peneliti ingin mengetahui kondisi keuangan serta Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Volume dan Laba kemudian dapat melakukan sebagai alat bantu perencanaan laba PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Kondisi PT. Nippon Indosari Corpindo Periode 2017-2020 naik turunnya penjualan dan total biaya tiap tahunnya dan menurunnya laba perusahaan sehingga mengalami kerugian.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah Kondisi perusahaan yang terjadi pada nilai biaya meningkat tahun 2019, nilai penjualan dan laba usaha mengalami penurunan tahun 2020 di PT. Nippon Indosari Corpindo serta bagaimana hubungannya dengan biaya, volume dan laba, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah :

- a. Bagaimana biaya dan penjualan dalam meningkatkan laba perusahaan?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis biaya dan penjualan dalam meningkatkan laba pada PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

### a. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana dalam mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai tambahan pengalaman maupun pengetahuan di bidang keuangan khususnya memperdalam pengetahuan peneliti tentang perencanaan laba yang ada dalam perusahaan.

### b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan perencanaan laba yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan perencanaan laba.

### c. Bagi Mahasiswa

Referensi bagi peneliti berikutnya dalam menguji masalah yang sama di masa mendatang.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini digunakan untuk sarana, wacana, dan informasi seseorang yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian lain dengan variabel yang lebih banyak dan periode waktu yang lebih *up to date*. Peneliti ini bermanfaat sebagai masukan, acuan dan perbandingan bagi peneliti lain yang sejenis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Uraian Teoritis**

##### **2.1.1 Biaya**

Biaya adalah hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha agar perusahaan mampu terus berkualitas.

Menurut Kautsar dan mohammad Farid (2016:28) mendefinisikan biaya adalah : “Biaya (kos) adalah kas atau nilai equivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi.”

Menurut Mulyadi (2015:8) “Pengertian biaya dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut :

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang,
3. Yang telah terjadi atau yang scara potensial akan terjadi,
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Dari definisi yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa biaya ialah sejumlah pengorbanan oleh suatu entitas yang mungkin atau telah terjadi, yang dinilai dengan satuan uang untuk mendapatkan manfaat di masa sekarang ataupun masa yang akan datang.

Secara teoritis, biaya dan beban memiliki pengertian yang berbeda satu sama lain, namun dalam pengaplikasiannya kadang digunakan bersamaan. Beban (*expense*) ialah hal-hal yang dikeluarkan oleh entitas dari penggunaan barang maupun jasa untuk memperoleh pendapatan (*revenue*) dalam suatu periode tertentu dan menjadi kadaluwarsa di masa yang akan datang.

Perbedaan antara biaya dan beban adalah : Biaya merupakan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk barang atau jasa. Nantinya barang atau jasa tersebut dapat berguna untuk kelangsungan perusahaan dan menambah laba perusahaan. Beban adalah kewajiban perusahaan yang harus dibayar. Pengeluaran beban tersebut dapat mengurangi nilai dan kas sebuah perusahaan. Pengeluaran perusahaan untuk beban dalam suatu periode juga dapat menurunkan laba perusahaan tersebut. Pada bagian periode, beban dan biaya juga memiliki perbedaan. Untuk biaya, periode akuntansinya adalah lebih dari satu tahun. Sedangkan beban periodenya kurang dari satu tahun.

#### **2.1.1.1 Klasifikasi Biaya**

Menurut Mulyadi (2015, h. 13) dalam akuntansi biaya klasifikasi biaya sangat diperlukan untuk tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep: “*different cost for different purposes*” (biaya yang berbeda untuk tujuan yang berbeda).

Menurut Mulyadi (2015) biaya dapat golongan menurut :

##### 1) Objek pengeluaran

Objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya yang terdiri dari :

###### a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku guna memproduksi produk yang akan dijual.

###### b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah gaji atau upah yang diberikan kepada tenaga kerja dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang akan dijual.

###### c. Biaya Overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung kepada produk atau aktivitas lainnya.

2) Fungsi pokok dalam perusahaan

Dalam perusahaan industri, ada tiga pokok fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok.

- a. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
- b. Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
- c. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.

3) Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, antara lain :

a. Biaya langsung

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi.

b. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibayarinya. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk tersebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*).

4) Perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi :

a. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

b. Biaya semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

c. Biaya semifixed

Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah konstan pada volume produksi tertentu.

d. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.

5) Jangka waktu manfaatnya Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua :

a. Pengeluaran modal (*capital expenditure*)

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender).

b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*)

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

## 2.1.2 Laba

### 2.1.2.1 Pengertian Laba

Pengertian laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi.

Kegiatan perusahaan sudah dapat dipastikan berorientasi pada keuntungan atau laba, menurut Wild dan Subramanyam (2014:25), menyatakan

bahwa pengertian laba adalah sebagai berikut: “Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat”.

Laba merupakan pos dasar penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai keuangan dalam berbagai konteks, kebanyakan orang mengkaitkannya dengan uang dari sisa pendapatan, setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan itu. Laba biasanya mengacu pada surplus atau kelebihan pendapatan atas biaya, sedangkan rugi biasanya mengacu pada *deficit* atau kekurangan pendapatan atas biaya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

Umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh laba yang optimal dengan pengorbanan yang minimal untuk mencapai hal tertentu perlu adanya perencanaan dan pengendalian dalam setiap aktivitas usahanya agar perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan yang berlangsung secara terus menerus.

Menurut Lailan Paradiba (2015) mengatakan bahwa pengertian laba adalah sebagai berikut: “Laba adalah item laporan keuangan mendasar dan penting yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan laba di dapat dari selisih antara Penjualan dengan beban, apabila Penjualan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi.

#### **2.1.2.2 Jenis-Jenis Laba**

Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, diantaranya:

- Laba kotor yaitu selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.
- Laba usaha (operasi) yaitu laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya atas usaha.
- Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang didapatkan setelah laba usaha dikurangi biaya bunga.
- Laba bersih yaitu jumlah laba yang didapatkan setelah adanya pemotongan pajak.

### 2.1.2.3 Tujuan Laba

Tujuan pelaporan laba adalah untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Informasi tentang laba perusahaan dapat digunakan :

- Sebagai *indicator* efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian (*rate of return on invested capital*)
- Sebagai pengukur prestasi manajemen
- Sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
- Sebagai alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu Negara
- Sebagai dasar kompensasi dan pembagian bonus
- Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
- Sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran
- Sebagai dasar pembagian deviden

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dilaporkannya laba atau lebih dikenal dengan laba atau rugi adalah sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang digunakan sebagai dasar untuk pengukuran, penentuan, pengendalian, motivasi prestasi manajemen dan sebagai dasar kenaikan kemakmuran serta dasar pembagian deviden untuk para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

### **2.1.3 Laba Bersih**

#### **2.1.3.1 Pengertian Laba bersih**

Laba bersih adalah salah satu konsep paling sederhana dalam ekonomi dan salah satu dari sekian istilah ekonomi dimana kebanyakan orang memiliki pemahaman dasar tentangnya.

Menurut Bayu (2014) laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi dalam satu periode tertentu. Salah satu sasaran penting bagi organisasi yang berorientasi pada *profit oriented* adalah menghasilkan laba. Indikator dari laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan dan biaya perusahaan yang terdapat dalam laporan laba rugi perusahaan.

Pengertian laba bersih adalah: “Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.” (Henry Simamora 2013:46).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya atau masukan atau input akan menunjukkan ukuran pencapaian laba bersih apabila setelah jumlah Penjualan diketahui sebagai salah satu faktor yang menentukan nilai laba bersih suatu perusahaan.

#### **2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih**

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih sebagai berikut:

1. Naik Turunnya Jumlah Unit Terjual dan Harga Jual per Unit Naik turunnya jumlah unit terjual atau kuantitas penjualan akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh. Semakin banyak jumlah penjualan maka perolehan laba akan meningkat, tetapi jika jumlah penjualan menurun maka perolehan laba juga akan menurun. Harga jual per unit juga akan mempengaruhi laba. Tanpa mempersoalkan

interaksinya dengan kuantitas penjualan, maka setiap peningkatan harga jual akan meningkatkan perolehan laba.

2. Naik Turunnya Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan kumpulan berbagai jenis biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk, yang terdiri dari biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Biaya pembelian bahan baku akan meningkat jika harga bahan baku yang dibutuhkan mengalami peningkatan.

3. Naik Turunnya Biaya Usaha

Biaya usaha merupakan pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan, tidak termasuk pengeluaran yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan.

4. Naik Turunnya Pos Penghasilan/Biaya Non Operasional

Pos penghasilan/biaya non operasional merupakan pendapatan atau biaya yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan.

5. Naik Turunnya Pajak Perseroan

Pajak merupakan setoran ataupun iuran kepada pemerintah atas setiap penghasilan yang diperoleh perusahaan.

6. Perubahan Metode Akuntansi

Kebijakan yang ditetapkan dalam pencatatan transaksi pada perusahaan juga dapat mempengaruhi laba.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan laba bersih disebabkan oleh tiga faktor ini.

a) Berubahnya harga jual

Berubahnya harga jual yang dianggarkan dengan harga harga jual periode sebelumnya.

b) Berubahnya jumlah kuantitas barang yang dijual

perubahan jumlah barang yang akan dijual dari jumlah yang dianggarkan dengan jumlah periode sebelumnya.

c) Berubahnya harga pokok

Penjualan Perubahan harga pokok Penjualan dari yang dianggarkan dengan harga pokok Penjualan pada periode sebelumnya. Perubahan disebabkan karena adanya kenaikan harga pokok Penjualan dari sumber utamanya.

Harga pokok Penjualan suatu produk banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor:

- 1) Harga bahan baku
- 2) Upah tenaga kerja
- 3) Kenaikan harga secara umum

## **2.1.4 Analisis Biaya Volume Laba**

### **2.1.4.1 Pengertian Analisis Biaya Volume Laba**

Analisis biaya volume dan laba adalah pemeriksaan bagaimana jumlah pendapatan dan jumlah biaya berubah seiring dengan perubahan volume penjualan. Pemahaman mengenai konsep biaya, volume dan laba dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan komposisi tingkat biaya, volume dan laba yang menguntungkan. Hal yang menjadi elemen utama dalam analisis ini meliputi:

- a. Volume penjualan
- b. Harga jual produk
- c. Biaya variable perunit
- d. Total biaya tetap
- e. Bauran penjualan

Analisis biaya volume laba hanya *starting point* dalam perencanaan laba. Oleh karena itu, analisis biaya volume laba dapat digunakan untuk menentukan target laba. analisis biaya volume laba juga dapat digunakan untuk melakukan analisis sensitifitas, yakni sebuah analisis yang mempelajari dampak perubahan variabel independen tertentu (misalnya harga jual terhadap target laba sebagai variabel independen) (Sodikin 2015:125). Menurut Hansen dan Mowen dalam Sujarweni (2017:121) untuk mengetahui bagaimana pendapatan, beban dan laba

berperilaku ketika volume berubah, analisis biaya volume laba dapat dimulai dengan menentukan titik impas perusahaan. Suatu perusahaan akan berada pada titik impas (*break even point*) apabila dalam menjalankan kegiatan penjualan pendapatan yang didapat sebanding dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk tersebut.

#### **2.1.4.2 Asumsi-asumsi Analisis Biaya Volume Laba**

Menurut Sodikin (2015:122) Asumsi-asumsi dalam analisis biaya volume laba:

1. Seluruh jenis beban dapat diklasifikasikan menjadi beban tetap atau beban variabel. Apabila ada beban campuran beban tersebut harus dipisahkan menjadi beban tetap dan beban variabel.
2. Fungsi beban total berbentuk garis lurus. Asumsi ini hanya benar apabila perusahaan memproduksi dalam kisar relevan (*relevant range*).
3. Fungsi pendapatan total juga berbentuk garis lurus. Garis itu menganggap bahwa harga jual per unit adalah konstan untuk seluruh volume penjualan yang mungkin.
4. Analisis terbatas pada satu jenis produk. Apabila perusahaan menjual lebih dari satu jenis produk, dianggap bahwa kombinasi penjualannya adalah konstan. Kombinasi penjualan/ bauran penjualan (*sales mix*) merupakan komposisi relatif penjualan produk perusahaan.
5. Jumlah persediaan awal sama dengan jumlah persediaan akhir. Asumsi ini berarti bahwa seluruh beban di tahun tertentu untuk memperoleh atau membuat barang dilaporkan sebagai beban yang ditandingkan dengan pendapatan di laporan laba-rugi tahun tersebut.

### **2.1.5 Analisis *Break Event Point***

Analisis *break event point* sering digunakan dalam menganalisis keuangan perusahaan, dimana dalam teknik ini mencoba mencari dan menganalisis aspek hubungan besarnya investasi dan besarnya volume rupiah yang diperlukan untuk mencapai tingkat laba tertentu.

Menurut Dwi Prastowo (2015:158). “Analisis titik impas (*Break-event analysis*) adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan tingkat penjualan dan komposisi produk yang diperlukan untuk menutup semua biaya yang terjadi selama periode tertentu. Titik impas (*break event point*) adalah titik dimana total biaya sama dengan total penghasilan. Dengan demikian, pada titik impas tidak ada laba maupun rugi yang diterima oleh perusahaan.” Sedangkan, Menurut V.Wiranata Sujarweni (2017:121). “Titik impas atau *Break event point* (BEP) adalah suatu kondisi dimana perusahaan dalam usahanya tidak mendapatkan untung maupun tidak menderita kerugian. Dengan kata lain, pada keadaan itu keuntungan ataupun kerugian sama dengan nol. Dapat terjadi titik impas apabila perusahaan dalam operasinya menggunakan biaya tetap, dan volume penjualan hanya cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel.”

#### **2.1.5.1 Tujuan Analisis *Break Event Point***

Analisis *break even point* sangat berguna sebagai alat ukur untuk perencanaan laba atau untuk mengambil keputusan maka inilah beberapa tujuan dari analisis break even point menurut beberapa para ahli:

Menurut Kasmir (2017:334), penggunaan titik impas memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Mendesain spesifikasi produk
- b. Menentukan harga jual persatuan
- c. Menentukan jumlah produksi atau penjualan minimal agar tidak mengalami kerugian
- d. Memaksimalkan jumlah produksi
- e. Merencanakan laba yang diinginkan

Dalam mendesain produk, diperlukan suatu pedoman yang memberikan arah bagi manajemen untuk mengambil suatu keputusan yang berhubungan dengan biaya dan harga. Analisis titik impas memberikan perbandingan antara biaya dengan harga untuk berbagai desain sebelum spesifikasi produk ditetapkan.

Sedangkan menurut V.Wiratna Sujarweni (2017:122), tujuan untuk mencari titik impas adalah:

- a. Mencari tingkat aktivitas dimana penjualan = biaya
- b. Menunjukkan suatu sasaran volume penjualan minimal yang harus diraih oleh perusahaan
- c. Mengawasi kebijakan penentuan harga
- d. Memungkinkan perusahaan mengetahui apakah beroperasi dekat / jauh dari titik impas

Tujuan *break event point* tersebut merupakan sebuah sistem yang saling berkaitan satu sama lain dimana biaya menentukan harga jual. Penentuan harga jual persatuan sangat penting agar harga jual dapat diterima pelanggan. Disamping pertimbangan biaya yang akan dikeluarkan, harga jual juga terkait dengan pihak pesaing yang memiliki produk sejenis, sehingga perusahaan harus dapat melihat lingkungan sekitar untuk beroperasi dari dekat ataupun jauh dan minimal tidak mengalami kerugian.

#### **2.1.5.2 Asumsi-asumsi *Break Event Point***

Menurut Kasmir (2017:338) asumsi-asumsi dan keterbatasan analisis titik impas adalah sebagai berikut:

- a. Biaya

Dalam analisis titik impas, hanya digunakan dua macam biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Oleh karena itu, kita harus memisahkan dulu komponen antara biaya tetap dan biaya variabel. Artinya mengelompokan biaya tetap disatu sisi dan mengelompokan biaya variabel disisi lain. Dalam hal ini secara umum untuk memisahkan kedua biaya ini relatif sulit karena ada biaya yang tergolong semi variabel dan tetap.

b. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan, walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas tertentu). Artinya kita menganggap biaya tetap konstan sampai kapasitas tertentu saja, biasanya kapasitas produksi yang dimiliki. Namun, untuk kapasitas produksi bertambah, biaya tetap juga menjadi lain. Contoh biaya tetap adalah seperti gaji, penyusutan aktiva tetap, bunga sewa atau biaya kantor, dan biaya tetap lainnya.

c. Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Artinya asumsi kita biaya variabel berubah-ubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Dalam hal ini sulit terjadi dalam praktiknya karena dalam penjualan jumlah besar akan ada potonganpotongan tertentu, baik yang diterima maupun diberikan perusahaan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, upah buruh langsung, dan komisi penjualan biaya variabel lainnya.

d. Harga Jual

Harga jual maksudnya dalam analisis ini hanya digunakan untuk satu macam harga jual atau harga barang yang dijual atau diproduksi.

e. Tidak ada perubahan harga jual Artinya diasumsikan harga jual persatuan tidak dapat berubah selama periode analisis. Hal ini bertentangan dengan kondisi yang sesungguhnya, dimana harga jual dalam satu periode dapat berubah-ubah seiring dengan perubahan biaya-biaya lainnya yang berhubungan langsung dengan produk maupun tidak.

Dengan pengertian dan asumsi tersebut, jika salah satu unsur saja berubah maka hasil dari analisis *break event point* pasti akan menghasilkan

kesimpulan yang berbeda dan menghasilkan keputusan yang berbeda. Tetapi tujuan utama dari analisis ini adalah melihat hubungan diantara unsur-unsur tersebut dan pengaruhnya satu dengan lainnya.

### **2.1.6 Contribution Margin (CM)**

*Contribution Margin* (CM) adalah jumlah yang tersedia dari penjualan dikurangi dengan biaya variable. Jumlah tersebut akan digunakan untuk menutup biaya tetap dan laba untuk periode tersebut.

Margin kontribusi adalah suatu nilai pendapatan bersih setelah dikurangi dengan berbagai biaya variabel. Margin kontribusi dihitung dengan cara mengurangkan biaya variabel, baik produksi maupun nonproduksi, dan pendapatan.

Menurut Garrison dkk (2014:209) menyatakan bahwa margin kontribusi adalah jumlah yang tersisa dari pendapatan penjualan dikurangi dengan biaya variabel. Jumlah margin kontribusi dapat digunakan untuk menutup seluruh biaya tetap dan dapat menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

*Contribution margin* yang rendah akan mengakibatkan break even point yang tinggi sedangkan *contribution margin* yang tinggi akan mengakibatkan break even point yang rendah. Tinggi rendahnya *break event point* yang dicapai akan berpengaruh pada laba yang diterima oleh perusahaan yaitu sampai pada tingkat batas keselamatan.

### **2.1.7 Margin Of Safety**

Analisis *margin of safety* menunjukkan berapa banyak penjualan yang boleh turun dari jumlah penjualan tertentu dimana perusahaan belum menderita rugi atau dalam keadaan *Break Event*. Dengan kata lain angka *margin of safety* memberikan petunjuk jumlah maksimum penurunan angka volume penjualan yang direncanakan yang tidak mengakibatkan kerugian. *margin of safety* merupakan elemen untuk mengukur keamanan perusahaan.

Menurut Garisson dkk (2014:224) *margin of safety* adalah kelebihan dari nilai penjualan dalam rupiah yang dianggarkan diatas titik impas penjualan dalam rupiah. *Margin of safety* memberikan informasi mengenai jumlah rencana

penjualan agar dapat terealisasikan sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Penurunan realisasi penjualan tidak boleh melebihi dari *margin of safety* yang sudah ditetapkan sehingga perusahaan tetap berada pada batas keamanan.

### 2.1.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil -hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai Analisis Biaya Volume Laba sebagai alat bantu perencanaan laba berikut beberapa penelitian terdahulu :

**Tabel 2.1**

**Hasil Penelitian Terdahulu**

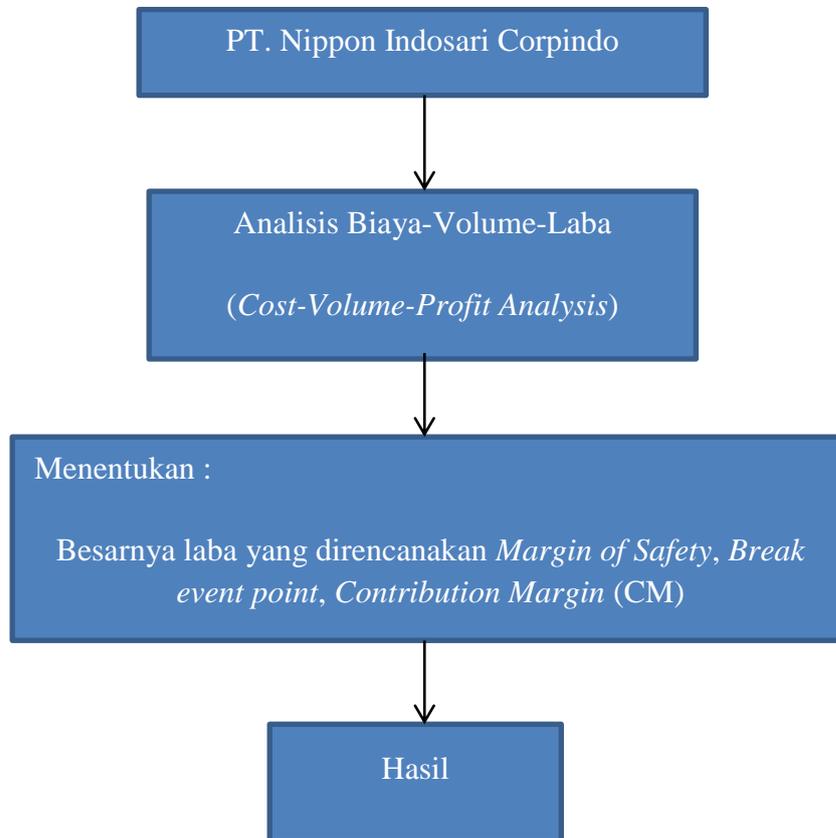
<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variable Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Sumber</b>
Sofiatul Munawaroh (2016)	Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UD. Mentari Pasuruan	<i>Break Event Point, Contribution margin Ratio, Margin Of Safety, Operating Leverage</i>	Hasil penelitian menunjukkan Break Even Point UD. Mentari sebesar 9.552 unit dan Rp. 143.220.66s2. Laba sebesar Rp. 550.946.000. <i>Margin of Safety</i> 63%, <i>Ratio contribution marrgin</i> sebesar 63%. Hasil perhitungan <i>contribution margin</i> menunjukkan persentase pendapatan yang diperoleh UD.Mentari untuk menutupi biaya tetap. <i>Operating Laverage</i> sebesar 1,16 atau 11,6%.	Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Salma Haris (2016)	Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Browcyl Brownis Pisang Khas Makassar	<i>Break Event Point, Analisis Cost Volume Profit, Margin Kontribusi, Margin Of Safety, Degree Of Operating Leverage</i>	Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa titik impas pada bulan Agustus ialah Rp 153.999.656, dan September Rp 168.603.100. Proyeksi laba untuk bulan Oktober ialah sebesar Rp 350.000.000,- dengan nilai penjualan ditargetkan sebesar Rp 826.296.104.	Universitas Hasanuddin Makassar
Dwi Linda Utari (2017)	Analisis Biaya, Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Laba Pada Eka Jaya Bakery Samarinda Tahun 2016	<i>Break Event Point, Margin Kontribusi, Margin Of Safety</i>	Dengan bantuan program Microsoft Excel 2010 untuk melakukan pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Berdasarkan perhitungan dari analisis biaya, volume dan laba menunjukkan bahwa Eka Jaya Bakery Samarinda mampu menutupi seluruh biaya untuk mencapai impas.	Politeknik Negeri Samarinda

## 2.2 Kerangka Konseptual

Untuk memahami dengan lebih jelas alur dari penelitian ini, berikut gambaran konseptual dimulai dari data historis yang dimiliki perusahaan, hingga kesimpulan yang dapat menjadi pembelajaran dan acuan untuk perkembangan penelitian ini.

**Tabel 2.2**  
**Kerangka Konseptual**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang biaya volume laba dan penjualan dalam menentukan titik impas pada perusahaan.

#### 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mengespesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu usaha untuk melakukan pendekatan sejauh mana variabel berpengaruh terhadap variabel lain, untuk mempermudah dalam membahas penelitian ini. Definisi dari variabel-variabel yang mendukung dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis *Cost Volume Profit* menggambarkan hubungan antara variabel biaya, volume (produksi atau penjualan) dan laba/rugi serta seberapa besar perubahan-perubahan variabel biaya, volume dan harga jual yang berpengaruh terhadap laba perusahaan.
2. Margin kontribusi (*Contribution Margin*) merupakan jumlah yang tersisa dari pendapatan penjualan dikurangi beban variabel.

Menurut Salman dan Farid (2016:157) margin kontribusi merupakan umlah konseptual yang merefleksikan jumlah yang tersedia dari setiap penjualan setelah dikurangi dengan semua biaya variabel yang berhubungan dengan unit yang terjual. Atau dapat dibuat dalam persamaan berikut:

Margin Kontribusi = Total Penjualan – Total Biaya Variabel

Sementara rasio margin kontribusi menurut Garrison, dkk (2014:215) adalah margin kontribusi yang disajikan dalam persentase penjualan.

Menurut Salman dan Farid (2016:159) rumus rasio margin kontribusi yaitu:

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

3. *Break Even Point* menunjukkan tingkat penjualan minimum yang harus dicapai ketika laba perusahaan adalah nol sehingga tidak mengalami kerugian.

Formula (rumus) yang umum digunakan untuk menghitung penjualan (dalam unit dan rupiah) dalam kondisi titik impas menurut Salman dan Farid (2016:159) :

Rumus BEP (Unit) :

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit}}$$

Atau dengan rumus lain

$$\text{BEP (Unit)} : \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Per Unit}}$$

Rumus BEP (Rupiah)

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Penjualan}}}$$

atau dengan rumus lain:

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

4. Batas Keamanan (*Margin of Safety*) ialah selisih dari nilai penjualan yang dianggarkan dengan titik impas penjualan perusahaan, atau seberapa besar nilai penjualan yang dapat turun sebelum mencapai titik impas agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

berikut beberapa rumusan yang dapat digunakan untuk menghitung margin pengaman (*margin of safety*) menurut Salman dan Farid (2016:162):

$$\text{Margin Pengaman} = \frac{\text{Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

Rumus margin pengaman dalam bentuk persentase :

$$\text{Margin Pengaman (\%)} = \frac{\text{Margin Pengaman}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

5. Perencanaan Laba ialah penentuan besar keuntungan yang ingin diperoleh perusahaan melalui penjualan barang dagang yang diukur melalui serangkaian analisis pendukung.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berupa data laporan keuangan periode 2017-2020 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan juni 2021 yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Desember				Januari				Februari				April	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Judul			■	■																														
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■																										
Bimbingan Proposal									■	■	■	■																						
Seminar Proposal															■																			
Penyusunan Setelah Seminar Proposal															■	■																		
Penyusunan Skripsi																			■	■	■	■												
Bimbingan Skripsi																							■	■	■	■								
Sidang Meja Hijau																															■			

**Sumber: Data diolah peneliti (2022)**

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada

pada obyek atau subyek dan obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020.

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga semua anggota populasi tidak menjadi obyek penelitian. Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian maka dari itu perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah PT. Nippon Indosari Corpindo dengan menggunakan data laporan keuangan berupa laba rugi pada periode 2017- 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2017-2020. Alasannya ialah untuk mengetahui informasi dalam perhitungan.
2. PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di BEI harus memperoleh laba selama periode pengamatan 2017-2020.

Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo selama 4 tahun yaitu mulai 2017-2020 yang berjumlah 4 sampel laporan tahunan.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan dengan fokus utamanya tentang biaya dan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo. Sugiyono (2015, hlm.23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian umumnya dapat diperoleh dari perusahaan yang diteliti atau data yang dipublikasikan untuk umum. Data sekunder yang diperoleh berupa data laporan biaya dan penjualan dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Data tersebut diambil/diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahunan yaitu dari tahun 2017-2020. Data tersebut terdiri dari data Analisis titik impas (*Break Event Point* atau BEP), Margin Kontribusi (*Contribution Margin*), Margin Pengaman atau *Margin of Safety* (MOS) perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di BEI.

#### **3.6.1 Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam

pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 4 tahun (2017-2020).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Analisis titik impas (*Break Event Point* atau BEP), Margin Kontribusi (*Contribution Margin*), Margin Pengaman atau *Margin of Safety* (MOS), terhadap perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo.

Dalam hal ini penelitian menggunakan analisis data kuantitatif, Menurut (Juliandi, 2015) analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu.

### 3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Statistik deskriptif kurang lebih merupakan metode untuk merangkum informasi yang telah kumpulkan. Rangkuman informasi biasa ditampilkan dalam bentuk grafik atau dalam bentuk nilai rata-rata, persentase dan yang lainnya. Adapun tahapan dalam teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data biaya, penjualan dan laba dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020.

**Tabel 3.2 Penjualan, Total Biaya dan Laba  
PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2017 s/d 2020**

Tahun	Penjualan	Biaya			Laba
		Jumlah Biaya Tetap	Jumlah Biaya Variabel	Total Biaya	
2017	2.491.100.179.560	286.781.901.657	896.770.583.676	1.183.552.485.333	257.164.701.194
2018	2.766.545.866.684	315.060.324.191	960.955.047.152	1.276.015.371.343	194.414.713.941
2019	3.337.022.314.624	355.003.766.499	1.133.014.012.507	1.488.017.779.006	356.929.646.877
2020	3.212.034.546.032	350.126.062.590	1.063.304.415.165	1.413.430.477.755	255.296.143.146

2. Pengklasifikasian biaya berdasarkan perilakunya

Biaya diklasifikasikan berdasarkan perilaku dari biaya sehingga dapat diketahui biaya yang termasuk biaya tetap dan biaya variabel.

3. Penentuan Margin Kontribusi, dan BEP (*Break Event Point*)

a. Analisis Margin Kontribusi (*Contribution Margin*)

Margin kontribusi adalah selisih antara penjualan dengan beban variabel yang menunjukkan seberapa besar penjualan barang dagang mampu menutupi beban tetap suatu perusahaan dan menghasilkan laba dalam suatu periode.

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Total Penjualan} - \text{Total Biaya Variabel}$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

b. Analisis Titik Impas (*Break Event Point*)

*Break Event Point* adalah kondisi yang menunjukkan bahwa total pendapatan penjualan sama dengan total biaya, sehingga tidak ada laba perusahaan yang dihasilkan. Jumlah yang ditunjukkan ialah minimum penjualan yang harus diperoleh oleh suatu perusahaan agar tidak menderita.

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Per Unit}}$$

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

4. Penerapan Analisis Biaya Volume Laba (*CVP Analysis*)

Analisis Batas Keamanan (*Margin Of Safety*)

Dengan menentukan *Margin of Safety* dalam memproduksi suatu produk, kita dapat mengetahui seberapa besar volume penjualan yang telah direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Sehingga Batas Keamanan memberikan informasi

mengenai batas maksimum penurunan volume penjualan agar perusahaan tetap memperoleh laba.

$$\text{Margin Pengaman} = \frac{\text{Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

Rumus margin pengaman dalam bentuk persentase :

$$\text{Margin Pengaman (\%)} = \frac{\text{Margin Pengaman}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

5. Menginterpretasikan masalah yang terjadi antara biaya volume dan laba

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data**

Hasil penelitian ini merupakan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri atas variabel penelitian.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di BEI karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki frekuensi penjualan yang buruk, mengalami penurunan penjualan dari tahun 2020 hal ini akan mengakibatkan biaya yang diperoleh dari penjualan akan mengalami penurunan yang diperoleh jika dilihat dari laporan keuangannya. Dengan meneliti PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di BEI peneliti ingin mengetahui kondisi keuangan serta Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada PT. Nippon Indosari Corpindo maka dapat diketahui bahwa ada beberapa jenis laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan namun penulis hanya menggunakan Catatan Atas Laporan Keuangan yang digunakan selama kurun waktu empat tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi deskriptif. Analisis deskriptif merupakan penganalisan dengan menggambarkan kondisi perusahaan.

##### **a. Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini juga dapat mempengaruhi

laba karena sebagian besar biaya yang dikeluarkan perusahaan ada pada biaya tersebut. Biaya produksi ini harus diakumulasi secara cermat untuk kemudian dihitung dan dibandingkan dengan laba kotor perusahaan. Selisih pendapatan dikurangi biaya dengan biaya produksi akan menjadi laba bersih perusahaan. Biaya produksi ini diperlukan untuk mendukung proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Jika perusahaan dapat meningkatkan biaya produksinya kemungkinan besar laba yang diperoleh juga akan meningkat.

Adapun jumlah biaya yang diperoleh PT. Nippon Indosari Corpindo selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai 2020 yang tercantum dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.1**  
**Data Biaya Produksi PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 s/d 2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Biaya Tetap</b>	<b>Jumlah Biaya Variabel</b>	<b>Total Biaya</b>
2017	286.781.901.657	896.770.583.676	1.183.552.485.333
2018	315.060.324.191	960.955.047.152	1.276.015.371.343
2019	355.003.766.499	1.133.014.012.507	1.488.017.779.006
2020	350.126.062.590	1.063.304.415.165	1.413.430.477.755

**Sumber : BURSA EFEK INDONESIA**

Pada beberapa tahun masih ada nilai jumlah biaya pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan menjadi (1.276.015.371.343). dan pada tahun 2018-2019 nilai biaya mengalami peningkatan menjadi (1.488.017.779.006). Pada tahun 2020 nilai biaya mengalami penurunan menjadi 1.413.430.477.755. Penurunan jumlah nilai biaya di tahun 2020 disebabkan oleh menurunnya nilai pendanaan. Peningkatan nilai jumlah biaya disebabkan oleh meningkatnya nilai aktivitas investasi, aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.

Dari data diatas dapat dilihat nilai jumlah biaya tertinggi yang dicapai perusahaan terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 1.488.017.779.006 dan yang terendah terdapat pada tahun 2017 sebesar (1.183.552.485.333).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Ichсандy (2018) Tingginya biaya akan mengakibatkan laba operasi menurun, begitu juga jika biaya produksi menurun maka laba operasi akan meningkat hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “tingginya biaya operasional akan mengakibatkan menurunnya laba operasi begitu juga sebaliknya jika biaya operasional menurun maka laba operasi yang akan diperoleh meningkat”.

#### b. Pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel

Menganalisis biaya dengan membuat pemisahan sesuai dengan perilakunya. Biaya-biaya yang dipisah ada hubungan dengan perubahan kegiatan perusahaan.

Pemisahan biaya tetap dan biaya variable pada perusahaan sangatlah penting dilakukan sebelum melakukan analisis *cost-volume-profit* untuk memperoleh hasil perhitungan yang tepat dan akurat. Seperti yang diketahui bahwa analisis *cost-volume-profit* sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu harga jual, penjualan serta biaya yang digolongkan menurut aktivitasnya.

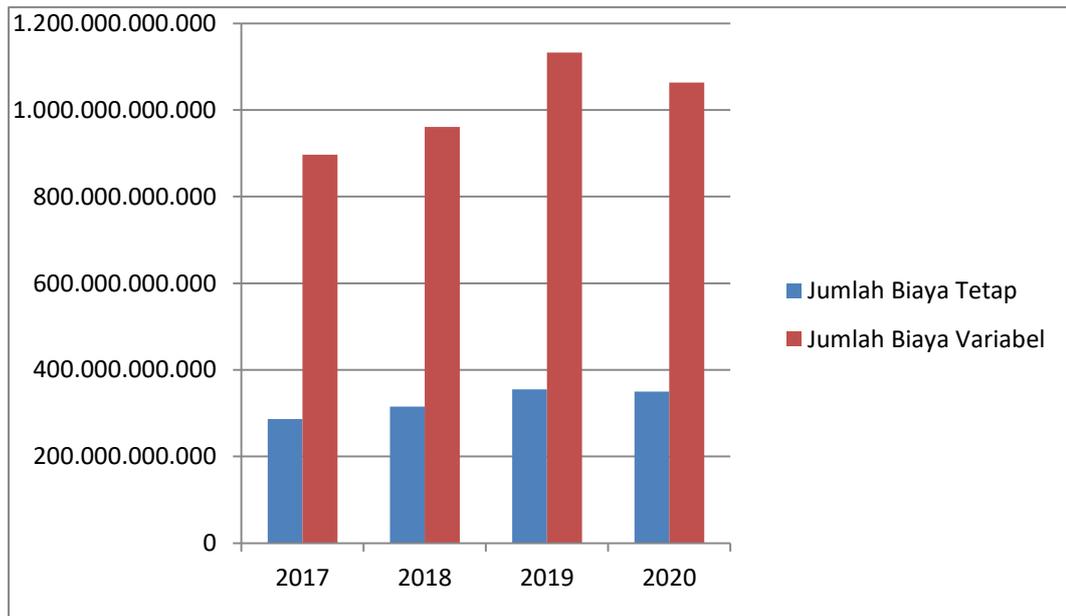
Adapun biaya variabel dan biaya tetap yang diperoleh PT. Nippon Indosari Corpindo selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai 2020 yang tercantum dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Biaya Variabel PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Periode 2017 s/d 2020**

<b>Biaya Variabel</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	717.128.442.214	748.154.721.305	898.502.743.672	805.618.200.724
Upah langsung	179.642.141.462	212.800.325.847	234.511.268.835	257.686.214.441
Total Biaya Variabel	896.770.583.676	960.955.047.152	1.133.014.012.507	1.063.304.415.165

**Tabel IV.3**  
**Biaya Tetap PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Periode 2017 s/d 2020**

<b>Biaya Tetap</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Beban pabrikasi				
Penyusutan (Catatan 8)	101.515.024.925	109.645.157.763	123.942.009.031	132.342.904.589
Utilitas	84.607.340.068	97.032.288.485	106.470.255.316	107.015.294.374
Perbaikan dan pemeliharaan	66.260.981.992	66.889.093.186	67.302.674.965	68.130.228.365
Royalti	17.657.883.319	18.847.317.281	21.940.059.730	13.466.805.260
Pemakaian perlengkapan	8.568.444.008	10.237.813.825	14.124.407.136	11.518.636.921
Rental	432.996.000	3.514.168.860	-	-
Jasa profesional	-	197.607.760	4.325.472.745	4.747.636.124
Komunikasi	-	1.476.544.557	4.294.429.842	4.328.187.467
Asuransi	3.970.487.013	3.227.660.800	3.785.666.412	4.194.350.615
Perjalanan dinas	-	409.167.266	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.768.744.332	3.583.504.408	8.818.791.322	4.382.018.875
Total Biaya Tetap	286.781.901.657	315.060.324.191	355.003.766.499	350.126.062.590



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Yuyung Indasari (2020) melakukan pengklasifikasian biaya berdasarkan perilaku biaya yang diperlukan dalam melakukan perencanaan laba yang lebih baik lagi untuk keuntungan yang lebih besar.

### c. Penjualan

Penjualan merupakan keputusan yang sangat berisiko. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kelayakan dan investasi agar risiko kegagalan dan kerugian dapat diminimalisasi sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat optimal. Pada intinya, investasi adalah suatu bentuk penanaman modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian (*return*) yang baik pada masa sekarang atau di masa depan. Tujuan dari penanaman modal/investasi adalah untuk mendapatkan hasil dan memperoleh nilai tambah. Teori realistik, teori ini melihat peranan penanaman modal asing secara ekonomi tradisional dan implikasi senyatanya. Teori ini menyandarkan analisisnya pada kondisi riil, dimana penanaman modal asing dapat membawa pengaruh pada perkembangan dan modernisasi ekonomi terhadap negara penerima modal asing. Ada atau tidak pengaturan dan

fasilitas yang diberikan oleh negara penerima modal tidaklah merupakan suatu permasalahan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan modal asing.

Modal ini juga merupakan unsur utama penting yang mempengaruhi pencapaian nilai atas target biaya yang telah direncanakan. Oleh karena itu dalam hal ini perusahaan berusaha untuk mengeluarkan modal seminimal mungkin.

**Tabel IV.4**  
**Data Penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Periode 2017 s/d 2020**

<b>Penjualan Neto</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Roti Tawar	1.875.415.259.645	2.091.549.700.421	2.441.323.004.526	2.475.572.703.682
Roti Manis	1.082.282.967.584	1.136.976.787.235	1.285.393.499.809	1.087.007.529.298
Kue	80.295.249.933	120.275.325.380	112.146.395.718	73.616.342.152
Lain-lain	<u>6.397.818.855</u>	<u>7.357.135.638</u>	<u>7.738.297.455</u>	<u>11.436.868.719</u>
Sub-total	3.044.391.296.017	3.356.158.948.674	3.846.601.197.508	3.647.633.443.851
Retur penjualan	(553.291.116.457)	(589.613.081.990)	(509.578.882.884)	(426.631.924.543)
Rabat	-	-	-	(8.966.973.276)
Total Penjualan Neto	2.491.100.179.560	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032

**Sumber : BURSA EFEK INDONESIA**

Berdasarkan tabel IV.4 diatas, dapat diketahui bahwa penjualan dari tahun 2017 s/d 2020 cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana: Pada beberapa tahun masih ada penjualan pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan dari 2.491.100.179.560 menjadi 2.766.545.866.684. dan pada tahun 2018-2019 nilai penjualan mengalami peningkatan dari 2.766.545.866.684 menjadi 3.337.022.314.624. Pada tahun 2019-2020 penjualan mengalami penurunan dari 3.337.022.314.624 menjadi 3.212.034.546.032. Penurunan nilai penjualan di tahun 2020 disebabkan oleh Kualitas produk turun, Sering kosongnya persediaan barang, dan Penetapan harga jual yang tinggi.

Dari data diatas dapat dilihat nilai Penjualan tertinggi dicapai perusahaan terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 3.337.022.314.624 dan Penjualan terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.491.100.179.560.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Agung Nugraha (2019) Penurunan nilai penjualan disebabkan karena menurunnya total asset pada setiap elemen-elemen aset perusahaan, seperti aset lancar dan aset tidak lancar. Elemen aset tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai dasar untuk memperoleh penjualan yang maksimal bagi perusahaan.

#### d. Laba Usaha

Memperoleh laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan. Laba Usaha mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang sebenarnya. Laba operasi merupakan selisih antara pendapatan dan biaya-biaya operasi yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan, dimana jika pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan dapat menghasilkan dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada pendapatan yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Menurut Nursya'adah (2020) Laba operasi adalah selisih antara laba kotor dengan biaya-biaya operasional perusahaan seperti biaya gaji, biaya iklan, biaya administrasi, biaya penyusutan dan lain-lain, apabila biaya operasi mengalami peningkatan maka laba operasi. Nilai yang terkandung dalam laba operasi mempertimbangkan beban operasional perusahaan yang mendukung aktivitas utama perusahaan.

**Tabel IV.5**  
**Data Laba Operasi PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia Periode 2017 s/d 2020**

	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
PENJUALAN NETO	2.491.100.179.560	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.183.169.352.508)</u>	<u>(1.274.332.759.465)</u>	<u>(1.487.586.425.468)</u>	<u>(1.409.870.836.152)</u>
LABA BRUTO	1.307.930.827.052	1.492.213.107.219	1.849.435.889.156	1.802.163.709.880
Beban usaha	(1.106.974.224.495)	(1.353.753.543.617)	(1.556.060.704.391)	(1.598.529.737.771)
Penghasilan operasi lainnya	57.661.011.601	58.019.667.898	69.278.665.698	59.147.435.541
Beban operasi lainnya	(1.452.912.964)	(2.064.517.559)	(5.724.203.586)	(7.485.264.504)
<b>Labu Usaha</b>	<b>257.164.701.194</b>	<b>194.414.713.941</b>	<b>356.929.646.877</b>	<b>255.296.143.146</b>

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, laba operasi ditahun 2017 s/d 2020 dapat diketahui rincian penjualan, biaya-biaya dan laba dari tahun 2017 s/d 2020. Dalam tabel tersebut laba yang dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corpindo tidak stabil. dapat diketahui bahwa laba usaha pada tahun 2017 s/d 2020 perusahaan mengalami naik turunnya laba operasi dimana: laba usaha tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 356.929.646.877 dan laba usaha terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 194.414.713.941.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Ichсандy (2018) penurunan laba perusahaan ini berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan juga berdampak keberlangsungan perusahaan.

#### **4.1.2 Analisis Data**

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini juga termasuk data atau keterangan terkait dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti oleh penulis. Data yang diperoleh, merupakan data kondisi keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

a. Analisis Margin Kontribusi

Margin kontribusi (*Contribution Margin*) merupakan jumlah yang tersisa dari pendapatan penjualan dikurangi beban variabel.

Berikut ini peneliti akan melakukan penghitungan terhadap *Contribution Margin* tahun 2017 - 2020 :

Margin Kontribusi = Total Penjualan – Total Biaya Variabel

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Margin Kontribusi} &= 2.491.100.179.560 - 896.770.583.676 \\ &= 1.594.329.595.884 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{1.594.329.595.884}{2.491.100.179.560} \times 100 \\ &= 64,001 \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Margin Kontribusi} &= 2.766.545.866.684 - 960.955.047.152 \\ &= 1.805.590.819.532 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{1.805.590.819.532}{2.766.545.866.684} \times 100 \\ &= 65,265 \end{aligned}$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Margin Kontribusi} &= 3.337.022.314.624 - 1.133.014.012.507 \\ &= 2.204.008.302.117 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{2.204.008.302.117}{3.337.022.314.624} \times 100 \\ &= 66,047 \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Margin Kontribusi} &= 3.212.034.546.032 - 1.063.304.415.165 \\ &= 2.148.730.130.867 \\ \text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{2.148.730.130.867}{3.212.034.546.032} \times 100 \\ &= 66,896 \end{aligned}$$

Perhitungan *Contribution Margin* PT. Nippon Indosari Corpindo selama empat tahun berturut-turut. dapat dilihat bahwa besarnya *Contribution Margin* tahun 2017 sebesar 64,001 mengalami kenaikan ke tahun 2018 sebesar 65,265. Kemudian tahun 2018 mengalami kenaikan ke tahun 2019 sebesar 66,047 dan untuk tahun 2020 sebesar 66,896 mengalami kenaikan dari tahun 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan semua tersebut dapat diketahui bahwa *Contribution Margin* PT. Nippon Indosari Corpindo yang terjadi setiap tahunnya meningkat berarti dalam keadaan untung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Ichandy (2018) Jika jumlah *contribution margin* tersebut lebih besar dari jumlah biaya tetap maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya perusahaan akan mengalami kerugian jika *contribution margin* yang diperoleh lebih kecil dari biaya tetap atau perusahaan akan mengalami *break event point* jika *contribution margin* sama dengan biaya tetap.

#### b. Analisis *Break Even Point*

Analisis *break event point* merupakan suatu keadaan dimana dalam operasi perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (penghasilan = total biaya). *Break Even Point* menunjukkan tingkat penjualan minimum yang harus dicapai ketika laba perusahaan adalah nol sehingga tidak mengalami kerugian.

Perhitungan *Break Event Point* (BEP)

Rumus BEP (Rupiah)

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

Berikut adalah data perhitungan BEP pada PT. Nippon Indosari Corpindo dari tahun 2017-2020 :

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \frac{286.781.901.657}{64,001} \\ &= 4.480.897.199,37 \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \frac{315.060.324.191}{65,265} \\ &= 4.827.400.968,22 \end{aligned}$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \frac{355.003.766.499}{66,047} \\ &= 5.375.017.283,13 \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \frac{350.126.062.590}{66,896} \\ &= 5.233.886.369,74 \end{aligned}$$

**Tabel IV.6**  
**Perhitungan BEP PT. Nippon Indosari Corpindo Periode 2017 s/d 2020**

Tahun	Penjualan	Biaya			Laba	BEP
		Jumlah Biaya Tetap	Jumlah Biaya Variabel	Total Biaya		
2017	2.491.100.179. 560	286.781.901. 657	896.770.583. 676	1.183.552.485. 333	257.164.701. 194	4.480.897.199, 37
2018	2.766.545.866. 684	315.060.324. 191	960.955.047. 152	1.276.015.371. 343	194.414.713. 941	4.827.400.968, 22
2019	3.337.022.314. 624	355.003.766. 499	1.133.014.01 2.507	1.488.017.779. 006	356.929.646. 877	5.375.017.283, 13
2020	3.212.034.546. 032	350.126.062. 590	1.063.304.41 5.165	1.413.430.477. 755	255.296.143. 146	5.233.886.369, 74

**Sumber : PT. Nippon Indosari Corpindo yang diolah peneliti 2022**

Dari tabel IV.6 bisa dilihat bahwa perhitungan *Break Event Point* PT. Nippon Indosari Corpindo selama empat tahun berturut-turut.

Dari tabel IV.6 tersebut dapat dilihat bahwa besarnya *BEP* tahun 2017 sebesar 4.480.897.199,37 mengalami kenaikan ke tahun 2018 sebesar 4.827.400.968,22. Kemudian tahun 2019 sebesar 5.375.017.283,13 mengalami kenaikan dari tahun 2018 dan untuk tahun 2020 sebesar 5.233.886.369,74 mengalami penurunan dari tahun 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan semua tersebut dapat diketahui bahwa *break event point* atau titik impas PT. Nippon Indosari Corpindo yang terjadi setiap tahunnya meningkat, berarti dalam keadaan untung. Hal ini tidak sesuai dengan kerugian yang diderita satu tahun terakhir.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ira Puji Astutik (2019) Perusahaan harus mempertahankan laba jika penjualan diatas nilai *Break Event point dalam Rupiah* dengan melakukan perluasan area pemasaran, mengurangi harga pokok penjualan serta menambah omset penjualan serta melakukan inovasi.

c. Analisis *Margin Of Safety*

Analisis *margin of safety* menunjukkan berapa banyak penjualan yang boleh turun dari jumlah penjualan tertentu dimana perusahaan belum menderita rugi atau dalam keadaan *Break Even Point*.

*Margin of safety* merupakan elemen yang mengukur keamanan perusahaan. Berikut ini peneliti akan melakukan penghitungan terhadap *margin of safety* tahun 2017 - 2020 :

$$\text{Margin Pengaman (MOS)} = \frac{\text{Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \frac{257.164.701.194}{64,001} \\ &= 4.018.135.672,79 \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \frac{194.414.713.941}{65,265} \\ &= 2.978.851.052,49 \end{aligned}$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \frac{356.929.646.877}{66,047} \\ &= 5.404.176.523,95 \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \frac{255.296.143.146}{66,896} \\ &= 3.816.314.026,94 \end{aligned}$$

Tabel IV.7

*Margin Of Safety PT. Nippon Indosari Corpindo Periode 2017 s/d 2020*

Tahun	Penjualan	Biaya			Laba	BEP	MOS
		Jumlah Biaya Tetap	Jumlah Biaya Variabel	Total Biaya			
2017	2.491.100.179.	286.781.901.	896.770.583.	1.183.552.485.	257.164.701.	4.480.897.	4.018.135.
	560	657	676	333	194	199,37	672,79
2018	2.766.545.866.	315.060.324.	960.955.047.	1.276.015.371.	194.414.713.	4.827.400.	2.978.851.
	684	191	152	343	941	968,22	052,49
2019	3.337.022.314.	355.003.766.	1.133.014.01	1.488.017.779.	356.929.646.	5.375.017.	5.404.176.
	624	499	2.507	006	877	283,13	523,95
2020	3.212.034.546.	350.126.062.	1.063.304.41	1.413.430.477.	255.296.143.	5.233.886.	3.816.314.
	032	590	5.165	755	146	369,74	026,94

Sumber : PT. Nippon Indosari Corpindo yang diolah peneliti 2022

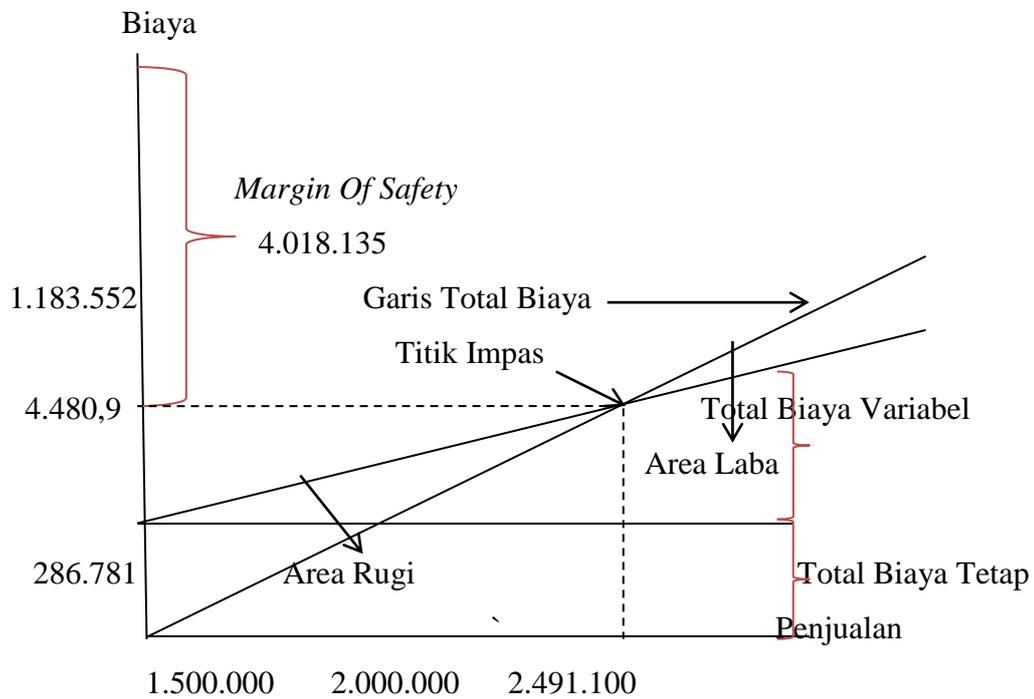
Dari Tabel IV.7 bisa dilihat bahwa perhitungan *Margin Of Safety* PT. Nippon Indosari Corpindo selama empat tahun berturut-turut. Dari tabel 4.7 tersebut dapat dilihat bahwa besarnya *Margin Of Safety* (MOS) tahun 2017 sebesar 4.018.135.672,79 mengalami penurunan ke tahun 2018 sebesar 2.978.851.052,49.

Kemudian tahun 2019 sebesar 5.404.176.523,95 mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan untuk tahun 2020 sebesar 3.816.314.026,94 mengalami penurunan dari tahun 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan semua tersebut dapat diketahui bahwa *Margin Of Safety* (MOS) yang terjadi setiap tahun naik turunnya batas keamanan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo tersebut.

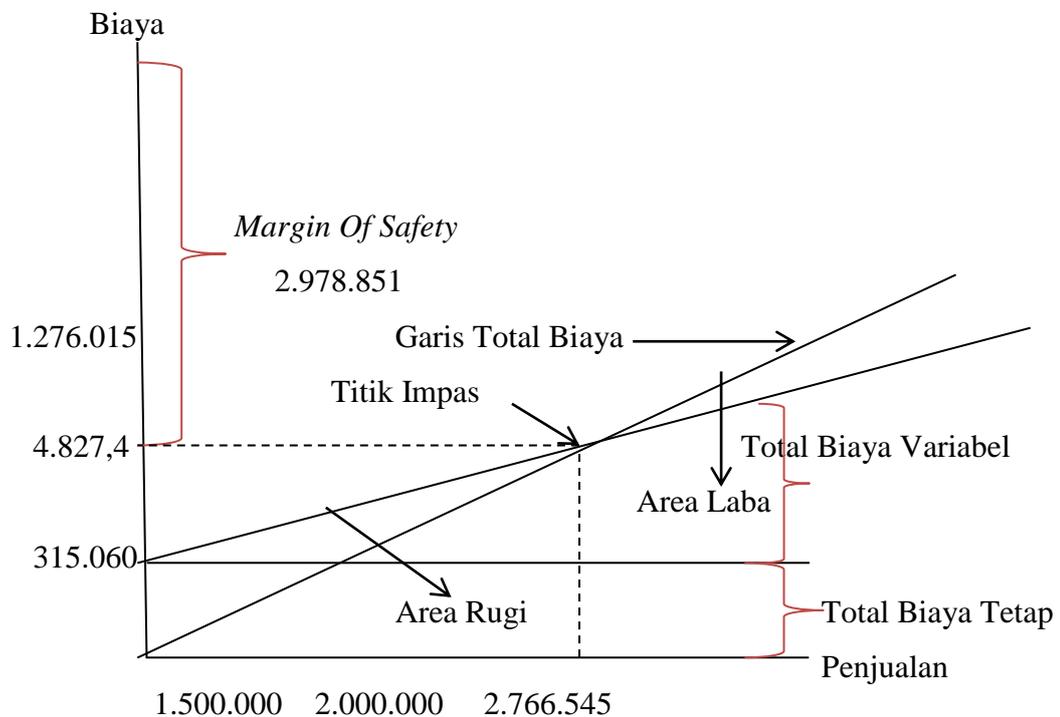
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ira Puji Astutik (2019) jika perusahaan memperoleh penjualan diatas volume titik impas maka akan mengalami keuntungan dan sebaliknya jika perusahaan memperoleh penjualan dibawah volume titik impas maka akan mengalami kerugian.

### Grafik Biaya Volume dan Laba Tahun 2017



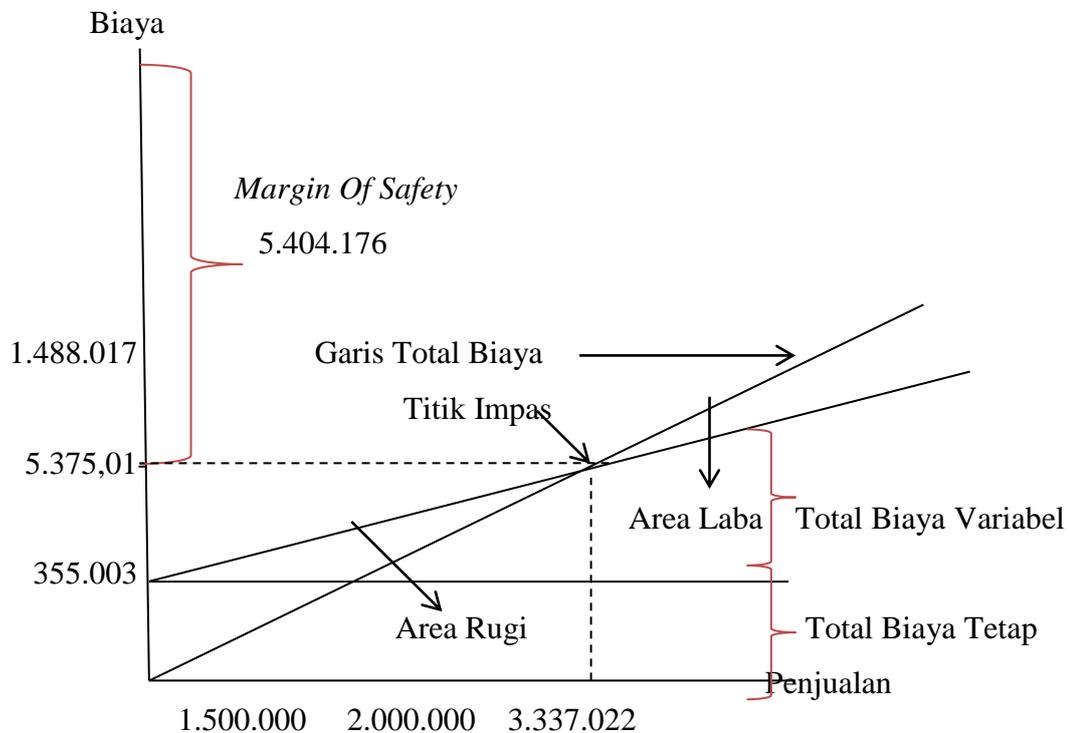
- Titik Impas (*Break Even Point*) berada pada perpotongan garis total penjualan dengan garis total biaya. Untuk mencapai titik impas PT. Nippon Indosari Corpindo menjual Rp 2.491.100.179.560. dengan nilai break even point sebesar Rp 4.480.897.199,37. Area dibawah titik impas merupakan area rugi, sedangkan area diatas titik impas merupakan area laba.
- Margin pengaman (*margin of safety*) berada diantara total biaya sebesar Rp 1.183.552.485.333 dengan nilai pada titik impas sebesar Rp 4.480.897.199,37. Margin pengaman ini menunjukkan nilai penjualan.

### Grafik Biaya Volume dan Laba Tahun 2018



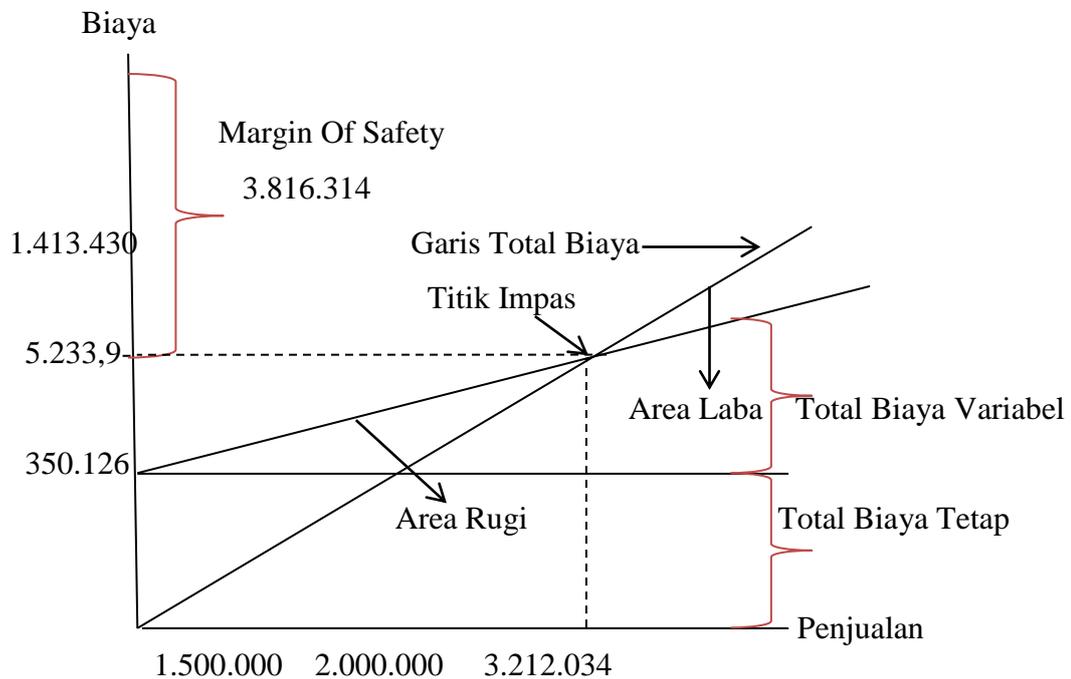
- Titik Impas (Break Even Point) berada pada perpotongan garis total penjualan dengan garis total biaya. Untuk mencapai titik impas PT. Nippon Indosari Corpindo menjual Rp 2.766.545.866.684 dengan nilai break even point sebesar Rp 4.827.400.968,22. Area dibawah titik impas merupakan area rugi, sedangkan area diatas titik impas merupakan area laba.
- Margin pengaman (margin of safety) berada diantara total biaya sebesar Rp 1.276.015.371.343 dengan nilai pada titik impas sebesar Rp 4.827.400.968,22. Margin pengaman ini menunjukkan nilai penjualan.

### Grafik Biaya Volume dan Laba Tahun 2019



- Titik Impas (*Break Even Point*) berada pada perpotongan garis total penjualan dengan garis total biaya. Untuk mencapai titik impas PT. Nippon Indosari Corpindo menjual Rp 3.337.002.314.624 dengan nilai break even point sebesar Rp 5.375.017.283,13. Area dibawah titik impas merupakan area rugi, sedangkan area diatas titik impas merupakan area laba.
- Margin pengaman (*margin of safety*) berada diantara total biaya sebesar Rp 1.488.017.779.006 dengan nilai pada titik impas sebesar Rp 5.375.017.283,13. Margin pengaman ini menunjukkan nilai penjualan.

### Grafik Biaya Volume dan Laba Tahun 2020



- Titik Impas (*Break Even Point*) berada pada perpotongan garis total penjualan dengan garis total biaya. Untuk mencapai titik impas PT. Nippon Indosari Corpindo menjual Rp 3.212.034.546.032 dengan nilai break even point sebesar Rp 5.233.886.369,74. Area dibawah titik impas merupakan area rugi, sedangkan area diatas titik impas merupakan area laba.
- Margin pengaman (*margin of safety*) berada diantara total biaya sebesar Rp 1.413.430.477.755 dengan nilai pada titik impas sebesar Rp 5.233.886.369,74. Margin pengaman ini menunjukkan nilai penjualan.

### 4.2 Pembahasan

Dalam menganalisa laporan keuangan dan biaya produksi, penulis mencoba menganalisa hasil perhitungan analisis biaya volume laba dengan *contribution margin*, *break event point* dan *margin of safety* yang akan mempengaruhi perencanaan laba jangka pendek.

Analisis Biaya Produksi dan Penjualan Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo

a. Biaya Produksi

Berdasarkan tabel IV.1 mengenai data biaya produksi dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 PT. Nippon Indosari Corpindo mengalami kenaikan biaya produksi. Biaya produksi tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1.488.017.779.006 sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan, dan biaya produksi terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 1.183.552.485.333. Menurunnya biaya produksi pada satu tahun terakhir memberikan dampak buruk terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan dapat memperbanyak produksi kemungkinan laba yang dihasilkan meningkat. Penurunan biaya produksi ini disebabkan oleh menurunnya biaya pada setiap elemen-elemen biaya produksi, sebagai dasar untuk memperoleh pendapatan penjualan yang optimal bagi perusahaan.

Bila perusahaan dapat menekan biaya produksi maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba, demikian juga sebaliknya apabila biaya produksi mengalami pemborosan maka akan mengakibatkan menurunnya laba atau menyebabkan kerugian.

Jumlah biaya meliputi seluruh aktivitas yang terkait dengan biaya. Oleh karena itu, jumlah biaya sering dikaitkan dengan tingkat pengembalian asset untuk menilai kualitasnya yang dilihat dari biayanya. Jika jumlah biaya operasi dari tahun ketahun mengalami kenaikan, ini menunjukkan eksistensi tingkat pengambilan keputusan manajemen yang baik. Jumlah biaya yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan jumlah biaya yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpamengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Laporan jumlah biaya menyediakan informasi tentang aliran kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Analisa terhadap laporan jumlah biaya merupakan salah satu perangkat analisa khusus yang dapat digunakan dalam untuk meningkatkan penjualan. Jumlah biaya berfungsi untuk mengukur

tingkat kecukupan modal perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, dengan demikian jumlah biaya haruslah dimaksimalkan agar dapat meningkatkan penjualan perusahaan.

Informasi yang dikandung oleh laporan jumlah biaya tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan manajemen dalam meningkatkan penjualan perusahaan.

Menurut (Dewi, 2017) biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang ditentukan untuk memproduksi dengan tujuan tertentu. Perhitungan terhadap biaya-biaya produksi tersebut harus tepat hal ini disebabkan karena perhitungan yang kurang tepat terhadap biaya produksi akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Kesimpulan yang penulis ambil bahwa biaya produksi dalam memperoleh laba suatu perusahaan ini sangat berkaitan erat, semakin kecil biaya yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba operasi yang diperoleh perusahaan. Demikian pula sebaliknya semakin besar biaya distribusi yang dikeluarkan oleh perusahaan maka kecil pula laba yang dihasilkan perusahaan.

#### b. Pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel

Berdasarkan tabel IV.2 dan tabel IV.3 mengenai data jumlah biaya tetap dan jumlah biaya variabel dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 s/d 2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan. Dengan kata lain, biaya tetap merupakan biaya yang tidak akan berubah meskipun terjadi peningkatan atau penurunan produksi perusahaan. Biaya yang tergolong sebagai biaya tetap harus selalu perusahaan bayarkan meskipun perusahaan sedang tidak menghasilkan barang atau jasa apapun. Sedangkan biaya variabel dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan tergantung pada volume produksi perusahaan. Ketika produksi yang perusahaan lakukan meningkat, maka *variable cost* akan naik. Sementara jika produksi yang perusahaan lakukan mengalami penurunan, maka *variable cost* akan turun.

Menurut Riwayadi (2017: 103) menyatakan bahwa terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk memilah biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel, yaitu:

1. Metode Biaya Berjaga (*Standby Cost Method*)

Biaya berjaga (*standby cost*) merupakan biaya tetap yang diperoleh karena menghentikan kegiatan operasional sementara waktu. Biaya yang masih muncul selama kegiatan operasional dihentikan disebut biaya berjaga.

2. Metode Titik Tertinggi dan Titik Terendah (*High and Low Point Method*)

Sesuai dengan nama metodenya, pemilahan biaya semi variabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan metode titik terendah dan tertinggi dilakukan dengan melihat aktivitas tertinggi dan terendah.

3. Metode Diagram Pencar (*Scattergram* atau *Visual Fit Method*)

Dalam metode ini, pemilihan biaya semivariabel menjadi biaya biaya tetap dan biaya variabel dilakukan dengan menempatkan semua nilai yang diperoleh dari observasi ke dalam grafik. Selanjutnya, ditarik garis yang mewakili semua titik yang terdapat di grafik. Penarikan garis ini dilakukan secara visual. Oleh karena itu, metode diagram pencar disebut juga metode penarikan garis secara visual (*visual fit method*).

4. Metode Kuadrat Terkecil (*Least Squares Method*)

Metode ini lebih rumit dibandingkan dengan dua metode yang sebelumnya tetapi metode ini memberikan hasil yang akurat. Metode kuadrat terkecil menarik garis biaya dengan menggunakan statistik.

Kesimpulan yang penulis ambil bahwa pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel mengalami peningkatan tahun 2017 s/d 2019 dan mengalami penurunan tahun 2020 disebabkan adanya kualitas produk turun biaya variabel seperti bahan baku dan kemasan yang digunakan, menurunnya biaya tetap seperti royalti dan pemakaian perlengkapan.

### c. Penjualan

Berdasarkan tabel IV.4 mengenai data penjualan dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 s/d 2020 cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penjualan berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Penjualan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Nitisemito dalam Khuriyati (2013:22) mengemukakan bahwa faktor penyebab turunnya penjualan meliputi dua faktor yaitu:

#### 1. Faktor intern

Turunnya penjualan dapat terjadi karena kesalahan perusahaan itu sendiri yang dibagi kedalam beberapa bagian antara lain: kualitas produk turun, service yang diberikan bertambah jelek, sering kosongnya persediaan barang, penurunan komisi penjualan yang diberikan, pengetatan terhadap piutang yang diberikan, turunnya kegiatan salesmen, penurunan kegiatan sales promotion dan penetapan harga jual yang tinggi,

#### 2. Faktor ekstern

Turunnya omzet penjualan dapat terjadi diluar kekuasaan perusahaan itu sendiri yang di bagi kedalam beberapa bagian: perubahan selera konsumen, munculnya saingan baru, munculnya barang pengganti, pengaruh faktor *psycologis*, perubahan atau tindakan baru dalam kebijaksanaan pemerintah, adanya tindakan dari pesaing.

Kesimpulan yang penulis ambil bahwa nilai penurunan penjualan disebabkan adanya kualitas produk turun seperti roti manis dan kue, penetapan harga jual yang tinggi dikarenakan apabila penetapan harga jual ini tidak diikuti oleh perubahan - perubahan yang lain, pada saat kestabilan pemasaran belum mantap sekali, dan Perubahan/tindakan baru dalam kebijaksanaan pemerintah dikarenakan pada umumnya perubahan/tindakan baru dalam kebijakan pemerintah bertujuan untuk memperbaiki perekonomian rakyat pada umumnya. meskipun demikian kebijakan/tindakan baru tersebut ada yang diuntungkan dan ada yang dirugikan. dalam mengatasi penurunan penjualan antara lain evaluasi dan analisa trend pasar, membuat promo paket bundling dan meningkatkan kualitas pelayanan.

#### d. Laba Usaha

Berdasarkan tabel IV.5 mengenai data laba usaha dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 s/d 2020 perusahaan mengalami naik turunnya laba operasi. Naik turunnya laba perusahaan ini berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan juga berdampak keberlangsungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) ini berguna untuk mengetahui bagian dari modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rasio ini digambarkan dengan perbandingan antara jumlah hutang termasuk hutang lancar dengan jumlah seluruh ekuitas. Semakin tinggi DER maka akan semakin tinggi pula perubahan labanya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengelola dana pinjaman dari pihak eksternal dengan baik untuk kegiatan investasi ataupun produksi untuk meningkatkan laba. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Pramono (2015) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan menurut Pramono (2015), perubahan laba merupakan naik atau turunnya laba perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan investasi para investor maupun calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Kesimpulan yang penulis ambil bahwa naik turunnya laba usaha disebabkan adanya perusahaan belum mampu mengoptimalkan beban-bebannya.

yang mana untuk memperoleh laba perusahaan harus mampu mengoptimalkan dan mengefesiensikan beban-bebannya.

e. Margin Kontribusi

Berdasarkan hasil perhitungan Margin Kontribusi dapat dilihat bahwa yang terjadi setiap tahunnya meningkat berarti dalam keadaan untung.

Jumlah yang dihasilkan ini berguna untuk menutupi biaya tetap dan dapat memberikan gambaran mengenai laba perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Sihombing (2013) dalam menggunakan analisis biaya volume-laba, konsep yang digunakan sebagai dasar perhitungan adalah laporan *contribution margin* (CM). *Contribution margin* (CM) merupakan selisih antara penjualan dengan biaya variabel pada tingkat kegiatan tertentu. Selisih tersebut dapat digunakan untuk menutup biaya tetap secara keseluruhan dan sisanya merupakan laba. Jika  $CM >$  biaya tetap maka perusahaan akan mendapat laba, jika  $CM <$  biaya tetap maka akan rugi dan jika  $CM =$  biaya tetap maka perusahaan dalam keadaan posisi impas (tidak laba dan tidak rugi).

Kesimpulan yang penulis ambil bahwa hasil perhitungan margin kontribusi Apabila rasio margin kontribusi perusahaan besar dan tingkat produksinya dibawah kapasitas maksimal maka dapat diprediksi adanya kenaikan laba operasi dari suatu kenaikan volume penjualan, sehingga perusahaan bisa mengambil kebijakan dengan lebih mempromosikan barang karena perubahan pada laba operasi akan dihasilkan dari perubahan volume penjualan. Sebaliknya apabila dalam usaha perusahaan mempunyai rasio margin kontribusi yang kecil maka perusahaan bisa mengambil kebijakan dengan mengurangi biaya dan beban usahanya.

f. *Break Even Point* (BEP)

Berdasarkan tabel IV.6 hasil perhitungan *Break Even Point* atau titik impas dapat dilihat bahwa yang terjadi setiap tahunnya meningkat, berarti dalam keadaan untung. Hal ini tidak sesuai dengan kerugian yang diderita satu tahun terakhir.

Menurut Fadel Rasyid (2021) Faktor-faktor yang Meningkatkan *Break Even Point* Perusahaan yaitu

1. Peningkatan penjualan pelanggan

Ketika ada peningkatan penjualan pelanggan, itu berarti ada permintaan yang lebih tinggi. Perusahaan kemudian perlu memproduksi lebih banyak produknya untuk memenuhi permintaan baru ini yang pada gilirannya, menaikkan BEP untuk menutupi biaya tambahan tersebut.

2. Kenaikan biaya produksi

Bagian tersulit dalam menjalankan bisnis adalah ketika penjualan pelanggan atau permintaan produk tetap sama sementara harga biaya variabel meningkat, seperti harga bahan baku.

Ketika itu terjadi, BEP juga naik karena adanya biaya tambahan. Selain biaya produksi, biaya lain yang mungkin meningkat antara lain sewa gudang, kenaikan gaji karyawan, atau tarif utilitas yang lebih tinggi.

3. Perbaikan peralatan

Dalam kasus di mana jalur produksi terputus-putus, atau bagian dari jalur perakitan rusak, BEP meningkat karena jumlah target unit tidak diproduksi dalam kerangka waktu yang diinginkan. Kegagalan peralatan juga berarti biaya operasional yang lebih tinggi dan, oleh karena itu, impas yang lebih tinggi.

Kesimpulan yang penulis ambil bahwa hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) setiap tahunnya meningkat, Hal ini tidak sesuai dengan kerugian yang diderita satu tahun terakhir disebabkan adanya peningkatan penjualan pelanggan, kenaikan biaya produksi dan perbaikan peralatan tapi pada satu tahun terakhir hasil perhitungan BEP mengalami penurunan dikarenakan laba menurun.

g. *Margin Of Safety* (MOS)

Berdasarkan tabel IV.7 hasil perhitungan *Margin Of Safety* dapat dilihat bahwa yang terjadi setiap tahun naik turunnya batas keamanan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo tersebut. sehingga batas keamanan memberikan

informasi mengenai batas maksimum penurunan volume penjualan agar perusahaan tetap memperoleh laba. Jadi apabila penurunan penjualan kurang dari *margin of safety* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan tidak dalam kondisi berbahaya atau dalam keadaan untung. Sebaliknya, jika *margin of safety* mendekati angka nol menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan bahaya yaitu akan mengalami titik impas. Jika *margin of safety* negatif berarti perusahaan dalam kondisi bahaya, yaitu mengalami kerugian.

Dengan menentukan *Margin of Safety* dalam memproduksi suatu produk, dapat mengetahui seberapa besar volume penjualan yang telah direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Kasmir (2017), Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar dan mungkin sulit untuk ditagih. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya.

Untuk meningkatkan diperlukan metode seperti melakukan evaluasi pada periode tertentu dalam strategi pemasarannya, menjaga hubungan baik dengan pelanggan, tidak memberikan citra yang negative terhadap pelanggan, memberikan harga yang sesuai dengan harga pasarnya, menambah omset penjualan, mengurangi beban pokok penjualan, menambah area pemasaran, berinovasi dalam penjualan produk.

Kesimpulan yang penulis ambil bahwa hasil perhitungan *Margin Of Safety* batas keamanan penjualan Semakin tinggi *margin of safety* suatu perusahaan dikatakan semakin baik, karena rentang penurunan penjualan yang dapat ditolerir adalah besar sehingga menderita kerugian rendah. Namun sebaliknya jika *margin of safety* rendah kemungkinan perusahaan menderita kerugian besar.

Dari hasil penelitian semua dapat dijelaskan bahwa, jika ingin meningkatkan laba operasi perusahaan maka penjualan harus ditingkatkan dengan menurunkan biaya. Jadi untuk mendapatkan laba yang optimal, perlu ditingkatkan penjualan dan menurunkan biaya-biaya perusahaan.

Biaya produksi merupakan biaya yang sangat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka biaya produksi juga semakin meningkat. Karena biaya produksi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan biaya produksi tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan penjualan perusahaan dengan analisis *cost volume profit* belum dapat meningkatkan laba usahanya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai biaya volume laba sebagai alat perencanaan laba pada PT. Nippon Indosari Corpindo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya Produksi PT. Nippon Indosari Corpindo Berdasarkan tabel IV.1 mengenai data biaya produksi dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 PT. Nippon Indosari Corpindo mengalami kenaikan biaya produksi. Biaya produksi tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1.488.017.779.006 sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan, dan biaya produksi terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 1.183.552.485.333.
2. Pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel Berdasarkan tabel IV.2 dan tabel IV.3 mengenai data jumlah biaya tetap dan jumlah biaya variable dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 s/d 2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan.
3. Penjualan Berdasarkan tabel IV.4 mengenai data penjualan dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 s/d 2020 cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan.
4. Laba Usaha Berdasarkan tabel IV.5 mengenai data laba usaha dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 s/d 2020 perusahaan mengalami naik turunnya laba operasi.
5. Margin Kontribusi Berdasarkan hasil perhitungan Margin Kontribusi dapat dilihat bahwa yang terjadi setiap tahunnya meningkat berarti dalam keadaan untung.
6. *Break Even Point* (BEP) Berdasarkan tabel IV.6 hasil perhitungan *Break Even Point* atau titik impas dapat dilihat bahwa yang terjadi setiap tahunnya meningkat, berarti dalam keadaan untung. Hal ini tidak sesuai dengan kerugian yang diderita satu tahun terakhir.

7. *Margin Of Safety* (MOS) Berdasarkan tabel IV.7 hasil perhitungan *Margin Of Safety* dapat dilihat bahwa yang terjadi setiap tahun naik turunnya batas keamanan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo tersebut.
8. Biaya produksi dan penjualan belum mampu meningkatkan laba operasi pada PT. Nippon Indosari Corpindo. Oleh karena itu perusahaan belum mampu meningkatkan laba setiap tahunnya.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus bisa menetapkan penjualan diatas *Break event point*/ titik impas yang telah direncanakan agar perusahaan mengalami keuntungan.
2. Untuk biaya tetap, perusahaan harus tepat dalam penetapan sumber daya perusahaan sehingga tidak ada sumber daya perusahaan yang sia-sia.
3. *Margin of safety* merupakan dasar penentuan laba yang dianggap aman bagi keuangan perusahaan.
4. Adapun hal untuk meningkatkan laba seperti melakukan evaluasi pada periode tertentu dalam strategi pemasarannya, menambah omset penjualan, mengurangi harga pokok penjualan, menambah area pemasaran, berinovasi dalam penjualan produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Ira Puji. 2019. *Analisis Perencanaan Laba Menggunakan CVP (Cost Volume Profit) Pada PT. ATAP TEDUH LESTARI CABANG SURABAYA*. Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Astuti, Widia. 2014. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Garrison dkk, 2014. *Akuntansi Manajerial*, buku 1 edisi 14, Jakarta, Salemba Empat.
- Haris, Salma. 2016. *Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Browcyl Brownis Pisang Khas Makassar*. Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ichsandy, Muhammad. 2018. *Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Indasari, Yuyung. 2020. *Analisis Metode Pemisahan Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Dalam Perhitungan Break Even Point Pada PT. Bumi Sarana Beton*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- I. Wayan Bayu Wisesa1, 2014. *Pengaruh Volume Penjualan Mentel Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD Agung Esha Karangasem Tahun 2013*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.

K

- risti, Nuria. 2019. *Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek pada CV Choban Pratama*. Skripsi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Mulyadi. 2015. *Akutansi Biaya*. Edisi Lima. UPP STIM KPN. Yogyakarta
- Munawaroh, Sofiatul. 2016. *Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UD. Mentari Pasuruan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nugraha, Agung. 2019. *Analisis Biaya Volume Dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corporindo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nursya'adah, Dena. 2020. *Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2017)*. Skripsi STIE Sutaatmadja.
- Paradiba, lailan dan Nainggolan K. 2015. Pengaruh laba bersih operasi terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*, Vol. 15, No. 1
- Ponomban, Christine Praticia. 2013. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Tropica Cocoprime*. Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pramono, Tanti Dwi. 2015. Pengaruh Current Ratio, Working Capital to Total Asset, Debt to Equity, Total Asset Turnover dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol.11, Desember 2015. ISSN : 1693-7635.

- Putri, Asri Rosmiati. 2019. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UMKM Roti Pak Jali Cimahi*. Bandung: Skripsi Fisip-Administrasi Bisnis Unpas.
- Rasyid, Fadel. 2021. *Konsep dan Cara Menghitung Break Even Point (BEP)*. BusinessTech Hashmicro.
- Rukmini, Fitri. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Salman dan Farid. 2016. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Indeks
- Salman, Kautsar Riza. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Indeks.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks
- Siregar, Arientia Pratiwi. 2017. *Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo)*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Sodikin, Slamet Sugiri. 2015. *Akuntansi Managemen: Sebuah Pengantar*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Utari, Dwi Linda. 2017. *Analisis Biaya, Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Laba Pada Eka Jaya Bakery Samarinda Tahun 2016*. Skripsi Politeknik Negeri Samarinda.
- Wijayanti, Ana. 2020. *Analisis Cost-Volume-Profit Dan Linear Programming Sebagai Alat Perencanaan Laba*. Skripsi Universitas Diponegoro.

Winadia, Nur Annisa. 2016. *Analisis Hubungan Harga Dalam Menentukan Omzet Penjualan Di Ainun Kue Palembang*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

## DAFTAR LAMPIRAN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)</b>				<b>PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2018 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.766.545.866.684</b>	2l,2p,26,31	<b>2.491.100.179.560</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.274.332.759.465)</b>	2l,2p,27,31	<b>(1.183.169.352.508)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.492.213.107.219</b>		<b>1.307.930.827.052</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(1.353.753.543.617)	2l,2p,28,31	(1.106.974.224.495)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	58.019.667.898	29	57.661.011.601	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.064.517.559)	30	(1.452.912.964)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>194.414.713.941</b>		<b>257.164.701.194</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	84.633.658.042	4	35.121.841.969	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(16.920.924.672)	2m	(7.014.563.499)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(82.233.618.970)	17,19,20	(91.930.964.348)	Finance costs
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(467.282.442)	11	-	Share of loss of associates
Penghasilan (beban) lainnya	7.509.779.016	1d, 5c, 12a	(7.193.680.786)	Other income (expense)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>186.936.324.915</b>		<b>186.147.334.530</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(59.764.888.552)</b>	2m, 15e	<b>(50.783.313.391)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>127.171.436.363</b>		<b>135.364.021.139</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.988.100.552	2n	(14.654.227.000)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods Re-measurement gain (loss) of long term employee benefits liability
Pajak Penghasilan terkait	(2.497.025.138)		3.663.556.750	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena perjabaran laporan keuangan	1.638.579.120	2r	94.207.165	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods Exchange rate difference from financial statements translation
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN - BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>9.129.654.534</b>		<b>(10.896.463.085)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>136.301.090.897</b>		<b>124.467.558.054</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	172.687.391.659		145.981.447.247	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(45.515.955.296)	2b	(10.617.426.106)	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>127.171.436.363</b>		<b>135.364.021.139</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	181.140.061.333		135.058.106.663	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(44.838.970.436)	2b	(10.590.548.609)	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>136.301.090.897</b>		<b>124.467.558.054</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>28,07</b>	2t	<b>27,66</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Filipina/ Philippines	Total Segmen/ Segment Total	
<b>Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang yang berakhir pada tanggal tersebut</b>						<b>As of December 31, 2017 and for the year then ended</b>
Penjualan neto	299.258.449.340	2.090.718.148.375	86.480.759.240	44.642.824.805	2.491.100.179.560	Net sales
Labai segmen	17.829.773.051	188.263.482.996	2.075.811.097	(22.012.742.814)	186.147.334.530	Segment results
Beban pajak penghasilan					50.783.313.391	Income tax expense
<b>Labai tahun berjalan</b>					<b>135.364.021.139</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Asat dan liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
Asat segmen	991.099.248.299	10.772.012.814.809	373.386.047.820	205.400.493.666	12.341.898.604.594	Segment assets
Asat yang tidak dapat dialokasikan					9.851.753.101.694	Unallocated assets
Eliminasi asat antar segmen					(17.834.077.996.877)	Inter-segment assets elimination
<b>Total asat</b>					<b>4.559.573.709.411</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	900.696.355.979	7.957.799.714.821	359.796.866.343	174.277.948.596	9.392.572.903.739	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					9.980.973.087.120	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen					(17.834.077.996.877)	Inter-segment liabilities elimination
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.739.467.993.962</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Perolehan asat tetap	6.692.233.291	104.848.581.508	2.675.583.458	158.656.498.275	272.674.864.532	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(15.062.739.455)	(99.374.964.928)	(5.839.555.222)	(773.426.166)	(120.850.285.771)	Depreciation

**26. PENJUALAN NETO**

**26. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Roti Tawar	2.091.549.700.421	1.875.415.259.645	White Bread
Roti Manis	1.136.976.787.235	1.082.282.967.584	Sweet Bread
Kue	120.275.325.380	80.295.249.933	Cake
Lain-lain	7.357.135.638	6.397.818.855	Others
Sub-total	3.356.158.948.674	3.044.391.296.017	Sub-total
Retur penjualan	(589.613.081.990)	(553.291.116.457)	Sales returns
<b>Penjualan Neto</b>	<b>2.766.545.866.684</b>	<b>2.491.100.179.560</b>	<b>Net Sales</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2018		2017		
	Penjualan Neto/ Net Sales	%	Penjualan Neto/ Net Sales	%	
PT Indomarco Prismatama (Catatan 31)	1.035.704.351.941	37,44%	978.977.222.761	39,30%	PT Indomarco Prismatama (Note 31)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	723.222.883.455	26,14%	670.352.528.137	26,91%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Total</b>	<b>1.758.927.235.396</b>	<b>63,58%</b>	<b>1.649.329.750.898</b>	<b>66,21%</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

**26. NET SALES (continued)**

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2018 and 2017, as follows:

Sales to the above distributors/agents occurred in all of the Company's operating segments.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
	Bahan baku dan kemasan yang digunakan	748.154.721.305	
Upah langsung	212.800.325.847	179.642.141.462	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan (Catatan 6)	109.645.157.763	101.515.024.925	Depreciation (Note 6)
Utilitas	97.032.288.485	84.607.340.068	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	66.889.093.186	66.260.981.992	Repairs and maintenance
Royalti (Catatan 31 dan 32)	18.847.317.281	17.657.883.319	Royalty (Notes 31 and 32)
Pemakaian perlengkapan	10.237.813.825	8.568.444.008	Consumable supplies
Rental	3.514.168.860	432.996.000	Rent
Asuransi	3.227.660.800	3.970.487.013	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.666.823.991	3.768.744.332	Others (each below Rp1 billion)
Total beban pabrikasi	315.060.324.191	286.781.901.657	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	1.276.015.371.343	1.183.552.485.333	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal periode	3.055.168.123	2.672.035.298	Balance at beginning of period
Saldo akhir periode	(4.737.780.001)	(3.055.168.123)	Balance at end of period
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.274.332.759.465</b>	<b>1.183.169.352.508</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2018 dan 2017.

**27. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of the following:

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2018 and 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year then Ended December 31, 2019 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>3.337.022.314.624</b>	2i,2p,26,31	<b>2.766.545.866.684</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.487.586.425.468)</b>	2i,2p,27,31	<b>(1.274.332.759.465)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.849.435.889.156</b>		<b>1.492.213.107.219</b>
Beban usaha	(1.556.060.704.391)	2i,2p,28,31	(1.353.753.543.617)
Penghasilan operasi lainnya	69.278.665.698	29	58.019.667.898
Beban operasi lainnya	(5.724.203.586)	30	(2.064.517.559)
<b>LABA USAHA</b>	<b>356.929.646.877</b>		<b>194.414.713.941</b>
Penghasilan keuangan	69.443.009.950	4	84.633.658.042
Pajak atas penghasilan keuangan	(13.879.160.449)	2m	(16.920.924.672)
Biaya keuangan	(66.295.550.224)	17,19,20	(82.233.618.970)
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	226.020.048	11	(467.282.442)
Penghasilan lainnya	674.854.411	1d,5d	7.509.779.016
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>347.098.820.613</b> <b>(110.580.263.193)</b>	 2m,15e	<b>186.936.324.915</b> <b>(59.764.888.552)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>236.518.557.420</b>		<b>127.171.436.363</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(17.784.860.000)	2n	9.988.100.552
Pajak Penghasilan terkait	4.446.215.000		(2.497.025.138)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.326.438.396)	2r	1.638.579.120
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(14.665.083.396)</b>		<b>9.129.654.534</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>221.853.474.024</b>		<b>136.301.090.897</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	301.002.075.111		172.687.391.659
Kepentingan nonpengendali	(64.483.517.691)	2b	(45.515.955.296)
<b>Total</b>	<b>236.518.557.420</b>		<b>127.171.436.363</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	287.036.429.746		181.140.061.333
Kepentingan nonpengendali	(65.182.955.722)	2b	(44.838.970.436)
<b>Total</b>	<b>221.853.474.024</b>		<b>136.301.090.897</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>49,29</b>	2i	<b>28,07</b>
			<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Filipina/ Philippines	Total Segmen / Segment Total	
<b>Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang yang berakhir pada tanggal tersebut</b>						<b>As of December 31, 2018 and for the year then ended</b>
Penjualan neto	300.529.815.508	1.697.369.226.649	668.332.143.123	100.314.681.404	2.766.545.866.684	Net sales
Laba segmen	22.789.958.880	83.764.261.341	175.907.528.899	(95.525.424.205)	186.936.324.915	Segment results
Beban pajak penghasilan					59.764.888.552	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>127.171.436.363</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	1.319.617.749.951	12.340.349.973.821	3.243.303.112.101	412.095.945.642	17.315.366.781.515	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					12.729.835.984.956	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen					(25.651.392.385.588)	Inter-segment assets elimination
<b>Total aset</b>					<b>4.393.810.380.883</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	1.193.048.877.705	10.139.685.912.458	1.981.570.980.147	333.304.973.327	13.647.610.743.637	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					13.480.690.902.723	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen					(25.651.392.385.588)	Inter-segment liabilities elimination
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.476.909.260.772</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Perolehan aset tetap	18.419.741.325	216.194.479.745	17.370.807.168	83.656.636.168	335.641.664.406	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(15.309.673.466)	(90.392.020.391)	(20.264.660.633)	(6.074.665.245)	(132.041.019.735)	Depreciation

**26. PENJUALAN NETO**

**26. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2019	2018	
Roti Tawar	2.441.323.004.526	2.091.549.700.421	White Bread
Roti Manis	1.285.393.499.809	1.136.976.787.235	Sweet Bread
Kue	112.146.395.718	120.275.325.380	Cake
Lain-lain	7.738.297.455	7.357.135.638	Others
Sub-total	3.846.601.197.508	3.356.158.948.674	Sub-total
Retur penjualan	(509.578.882.884)	(589.613.081.990)	Sales returns
<b>Penjualan Neto</b>	<b>3.337.022.314.624</b>	<b>2.766.545.866.684</b>	<b>Net Sales</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,				
	2019		2018		
	Penjualan Neto/ Net Sales	%	Penjualan Neto/ Net Sales	%	
PT Indomarco Prismatama (Catatan 31)	1.221.194.428.452	36,59%	1.035.704.351.941	37,44%	PT Indomarco Prismatama (Note 31)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	809.423.451.083	24,26%	723.222.883.455	26,14%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Total</b>	<b>2.030.617.879.535</b>	<b>60,85%</b>	<b>1.758.927.235.396</b>	<b>63,58%</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

**26. NET SALES (continued)**

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2019 and 2018, as follows:

Sales to the above distributors/agents occurred in all of the Company's operating segments.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2019	2018	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	898.502.743.672	748.154.721.305	Raw materials and packaging materials used
Upah langsung	234.511.268.835	212.800.325.847	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan (Catatan 8)	123.942.009.031	109.645.157.763	Depreciation (Note 8)
Utilitas	106.470.255.316	97.032.288.485	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	67.302.674.965	66.889.093.186	Repairs and maintenance
Royalti (Catatan 31 dan 32)	21.940.059.730	18.847.317.281	Royalty (Notes 31 and 32)
Pemakaian perlengkapan	14.124.407.136	10.237.813.825	Consumable supplies
Rental	5.187.984.696	3.514.168.860	Rent
Jasa profesional	4.325.472.745	197.607.760	Professional Fee
Komunikasi	4.294.429.842	1.476.544.557	Communication
Asuransi	3.785.666.412	3.227.660.800	Insurance
Perjalanan dinas	1.847.383.434	409.167.266	Business travel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.783.423.192	3.583.504.408	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total beban pabrikasi</b>	<b>355.003.766.499</b>	<b>315.060.324.191</b>	<b>Total manufacturing overhead</b>
<b>Total beban produksi</b>	<b>1.488.017.779.006</b>	<b>1.276.015.371.343</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal tahun	4.737.780.001	3.055.168.123	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	(5.169.133.539)	(4.737.780.001)	Balance at end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.487.586.425.468</b>	<b>1.274.332.759.465</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto tahun 2019 dan 2018.

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year then Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>3.212.034.546.032</b>	2m,2q,27,32	<b>3.337.022.314.624</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.409.870.836.152)</b>	2m,2q,28,32	<b>(1.487.586.425.468)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.802.163.709.880</b>		<b>1.849.435.889.156</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(1.598.529.737.771)	2m,2q,29,32	(1.556.060.704.391)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	59.147.435.541	30	69.276.665.698	Other operating income
Beban operasi lainnya	(7.485.264.504)	31	(5.724.203.586)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>255.296.143.146</b>		<b>356.929.646.877</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	39.277.684.675	4	69.443.009.950	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(7.855.536.935)	2n	(13.879.160.449)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(80.883.885.810)	17,19,20,21	(86.295.550.224)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi (Kerugian) keuntungan dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	244.309.131	2l,11	226.020.048	Share of profit of associates (Loss) gain from disposal of subsidiary net of reclassification of cumulative exchange rate difference from translation of financial statement
Beban lainnya	(26.831.885.973) (18.889.290.455)	1d	2.897.855.850 (2.223.001.439)	Other expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>160.357.537.779 8.252.744.699</b>	2n,15e	<b>347.098.820.613 (110.580.263.193)</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>168.610.282.478</b>		<b>236.518.557.420</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(17.074.503.000)	2o	(17.784.860.000)	Re-measurement loss of long term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	3.756.390.660		4.446.215.000	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9.798.841.625)	2s	(1.326.438.396)	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Exchange rate difference from financial statements translation
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(23.116.953.965)</b>		<b>(14.665.083.396)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>145.493.328.513</b>		<b>221.853.474.024</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	215.050.714.487		301.002.075.111	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	(46.440.432.019)	2b	(64.483.517.891)	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>168.610.282.478</b>		<b>236.518.557.420</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	194.708.513.229		287.036.429.746	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	(49.215.184.716)	2b	(65.182.955.722)	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>145.493.328.513</b>		<b>221.853.474.024</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>35,98</b>	2u	<b>49,29</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Filipina/ Philippines	Total Segment/ Segment Total	
<b>Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut</b>						<b>As of December 31, 2019 and for the year then ended</b>
Penjualan neto	399.790.217.546	1.545.681.207.829	875.367.237.544	116.163.651.705	3.337.022.314.624	Net sales
Labra (Rugi) segmen	42.444.147.354	230.156.036.095	213.603.347.260	(139.104.710.696)	347.098.820.813	Gain/(Loss) segment results
Beban pajak penghasilan					110.590.263.193	Income tax expense
<b>Labra tahun berjalan</b>					<b>236.518.557.420</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	1.723.309.591.219	15.198.672.715.858	4.459.958.592.175	419.356.348.235	21.801.589.248.487	Segment assets
Aset yang tidak dapat diklasifikasi					16.704.369.973.796	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen					(33.884.465.377.332)	Inter-segment assets elimination
<b>Total aset</b>					<b>4.682.683.944.551</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	1.589.454.494.644	12.903.053.582.228	3.127.716.711.406	366.821.792.749	17.996.948.581.027	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat diklasifikasi					17.477.103.262.158	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen					(33.884.465.377.332)	Inter-segment liabilities elimination
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.589.486.465.854</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Penyerahan aset tetap	21.768.804.245	413.329.096.670	45.961.360.698	24.850.905.914	505.908.227.515	Acquisition of property, plant and equipment
Penyusutan	(17.944.158.305)	(91.939.630.462)	(29.715.754.190)	(19.577.334.696)	(159.176.875.553)	Depreciation

**27. PENJUALAN NETO**

**27. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2020	2019	
Roti Tawar	2.475.572.703.682	2.441.323.004.526	White Bread
Roti Manis	1.087.007.529.298	1.285.393.499.809	Sweet Bread
Kue	73.616.342.152	112.146.395.718	Cake
Lain-lain	11.436.868.719	7.738.297.455	Others
Sub-total	3.647.633.443.851	3.846.601.197.508	Sub-total
Retur penjualan	(426.631.924.543)	(509.578.882.884)	Sales returns
Rabat	(8.966.973.276)	-	Rebate
<b>Penjualan Neto</b>	<b>3.212.034.546.032</b>	<b>3.337.022.314.624</b>	<b>Net Sales</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**27. NET SALES (continued)**

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2020 and 2019, as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year then ended December 31,				
	2020		2019		
	Penjualan Neto/ Net Sales	%	Penjualan Neto/ Net Sales	%	
PT Indomarco Prismatama (Catatan 32)	1.114.451.187.853	34,70%	1.221.194.428.452	36,60%	PT Indomarco Prismatama (Note 32)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	699.893.702.470	21,79%	609.423.451.083	24,26%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Total</b>	<b>1.814.344.890.323</b>	<b>56,49%</b>	<b>2.030.617.879.535</b>	<b>60,86%</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

Sales to the above distributors/agents occurred in all of the Company's operating segments.

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

**28. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2020	2019	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	806.618.200.724	898.502.743.672	Raw materials and packaging materials used
Upah langsung	257.686.214.441	234.511.268.835	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan (Catatan 8)	132.342.904.589	123.942.009.031	Depreciation (Note 8)
Utilitas	107.015.294.374	106.470.255.316	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	68.130.228.365	67.302.674.965	Repairs and maintenance
Royalti (Catatan 32 dan 33)	13.466.805.260	21.940.059.730	Royalty (Notes 32 and 33)
Pemakaian perlengkapan	11.518.636.921	14.124.407.136	Consumable supplies
Jasa Profesional	4.747.636.124	4.325.472.745	Professional fee
Komunikasi	4.328.187.467	4.294.429.842	Communication
Asuransi	4.194.350.615	3.785.666.412	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.382.018.875	8.818.791.322	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total beban pabrikasi</b>	<b>350.126.062.590</b>	<b>355.003.766.499</b>	<b>Total manufacturing overhead</b>
<b>Total beban produksi</b>	<b>1.413.430.477.755</b>	<b>1.488.017.779.006</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal tahun	5.169.133.539	4.737.780.001	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	(8.728.775.142)	(5.169.133.539)	Balance at end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.409.870.836.152</b>	<b>1.487.586.425.468</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun 2020 dan 2019.

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2020 and 2019.



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR

NPM : 1905170383P

Tempat.Tgl. Lahir : SURABAYA  
26 FEBRUARI 1997

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL. PENEWIDIKAW I No 16  
BANDAR KLIPPA

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL. IRI A. JUANDA BARU  
NO. 45. A6 PASAR MERAH  
KEC. MEDAN KOTA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva Ubar Harahap, SE., M.Si)

Wassalam  
Pemohon

(Brendly Frizky Yosua Sianipar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2290/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/6/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 25/6/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR  
NPM : 1905170383P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Sehubungan dengan latar belakang yang telah ditemukan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :  
1. Kondisi PT. Nippon Indosari Corporindo Periode 2017-2018 penjualan dan total biaya tahun mengalami peningkatan sedangkan laba mengalami penurunan.  
2. Kondisi PT. Nippon Indosari Corporindo Periode 2019-2020 penjualan dan total biaya menurun.

Rencana Judul : 1. Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020  
2. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas  
3. Analisis manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2290/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/6/2021

Nama Mahasiswa : BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR

NPM : 1905170383P

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 25/6/2021

Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Novi Fadhila. SE, MM

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> : Analisis Biaya, Volume dan Laba sebagai alat bantu perencanaan laba  
pada PT Nippon Indosari Corporindo yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) periode 2017 - 2020

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si)

25 Agustus 2021  
Medan, .....

Dosen Pembimbing

(Novi Fadhila. SE, MM)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2396/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 25 Agustus 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Brendly Frizky Yosua Sianipar  
N P M : 1905170383P  
Semester : V (Lima)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Biaya, Volume dan Laba sebagai alat bantu perencanaan laba pada PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila. SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Oktober 2022**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 27 Shafar 1443 H  
04 Oktober 2021 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

*C.c.File*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2394/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 27 Shafar 1443 H  
04 Oktober 2021 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

**Bursa Efek Indonesia**

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Brendly Frizky Yosua Sianipar  
Npm : 1905170383P  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : V (Lima)  
Judul Skripsi : Analisis Biaya, Volume dan Laba sebagai alat bantu perencanaan laba pada PT. Nippon Indosari Corpindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri., SE., MM., M.Si

*C.c.File*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Brendly Frizky Yosua Sianipar  
Npm : 1905170383P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu  
Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corporindo  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-  
2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	<ul style="list-style-type: none"><li>- Alasan pemilihan tempat riset</li><li>- Fenomena masalah belum ada</li><li>- alasan pemilihan judul dikemukakan</li><li>- gunakan refernsi terbaru</li><li>- pernyataan yang dibuat harus ada sumber yang jelas bukan hanya praduga saja</li></ul>	20, 21, 25, Agustus 2021 2, 3, 7, 8 9 September 2021	
BAB 2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Refrensi hanya 5 tahun terakhir</li><li>- Gambar kerangka konsep perbaiki</li></ul>	16, 21 September 2021	
BAB 3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Teknik analisis data harus mencaantumkan secara rinci langkah yang dilakukan</li></ul>	22 September 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sempurnakan teknik analisis data</li><li>-Sempurnakan jenis dan sumber data</li></ul>	22 September 2021	
Persetujuan Seminar Proposal		23 September 2021	

Medan, 23 September 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulha Hanum SE., M.Si)

(Nova Fadhila, SE., MM)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR

NPM : 1905170383P

Jurusan : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyatakan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Medan 27 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



BRENDLY FRIZKY YOSUA SIANIPAR



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 15 November 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Brendly Frizky Yosua Sianipar*  
NPM. : *1905170383P*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Surabaya, 26 Februari 1997*  
Alamat Rumah : *Jl.Pendidikan 1 No 16 Pasar 12 Dusun XVIII Bandar Klippah Kabupaten Deli Serdang*  
Judul Proposal : *Analisis Biaya Volume Dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Kata penyunting dan daftar isi tidak ada, lampiran penelitian yg dilampirkan dihapus</i>
Bab I	<i>Fenomena diluar belakng hnt lebih jelas dan singkat, identifikasi masalah harus disertakan</i>
Bab II	<i>Teori Bab 2 disertakan dengan judul, kerangka berisikan disertakan</i>
Bab III	<i>Populasi dan sampel, waktu dan tempat disertakan jangan pakse mana mana</i>
Lainnya	<i>Sesuai dengan buku pedoman, Daftar pustaka mndekang sempitkan apa yang ada di Bab 2</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 15 November 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Novi Adhila, SE., MM

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 15 November 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Brendly Frizky Yosua Sianipar  
NPM : 1905170383P  
Tempat / Tgl.Lahir : Surabaya, 26 Februari 1997  
Alamat Rumah : Jl Pendidikan 1 No 16 Pasar 12 Dusun XVIII Bandar Klippah Kabupaten Deli Serdang  
Judul Proposal : Analisis Biaya Volume Dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 15 November 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Novi Fadhila. SE., MM

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00132/BEI.PSR/02-2022  
Tanggal : 17 Februari 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

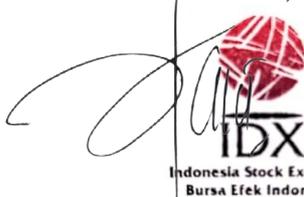
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Brendly Frizky Yosua Sianipar  
NIM : 1905170383P  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Biaya Volume dan laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT Nippon Indosari Corporindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 292/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 11 Rajab 1443 H  
12 Februari 2022 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

**Bursa Efek Indonesia**

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah baru kec. Medan kota

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Brendly Frizky Yosua Sianipar  
N P M : 1905170383P  
Semester : V (Lima)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

**Tembusan :**

1. Pertinggal



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/F/2022  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Medan, 07 Ramadhan 1443 H  
08 April 2022 M

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :

**Novi Fadhila, SE., MM**

Di-

Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, sehubungan dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Brendly Frizky Yosua Sianipar  
Nomor Pokok Mahasiwa : 1905170383P  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020  
Pembimbing : **Novi Fadhila, SE., MM**

Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Jumat / 08 April 2022  
Waktu : 08.30 WIB Sampai Selesai  
Tempat : **Ruang Sidang Lt. II Gedung E.**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu

a.n Dekan  
Wakil Dekan - I



**Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si**

Tembusan : Peserta Ujian Skripsi  
Sdr. **Brendly Frizky Yosua Sianipar**